

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA  
PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN  
KELAS X AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 TEMPEL  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
SITI NUR INDRAWATI  
11403244048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA  
PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN  
KELAS X AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 TEMPEL  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

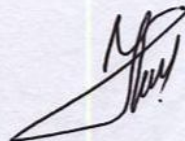
**SKRIPSI**

Oleh:  
**SITI NUR INDRAWATI**  
**11403241048**

Telah disetujui dan disahkan  
Pada tanggal 13 April 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Pendidikan Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui  
Dosen Pembimbing



Isroah, M.Si  
NIP. 19660704 199203 2 003



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul:

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA  
PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN  
KELAS X AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 TEMPEL  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

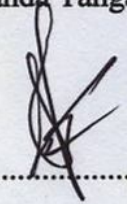
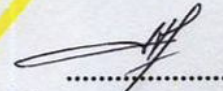
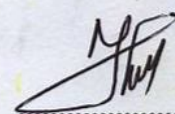
yang disusun oleh:

**SITI NUR INDRAWATI**

**NIM 11403244048**

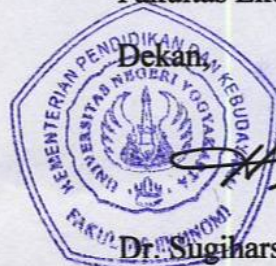
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Mei 2015 dan dinyatakan lulus.

**DEWAN PENGUJI**

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Sukirno, M. Si. Ph.D	Ketua Penguji Merangkap Penguji		25 / 5 2015
Dra. Sumarsih, M. Pd	Penguji Utama		21 / 5 2015
Isroah, M.Si	Penguji Pendamping Merangkap Sekretaris		25 / 5 2015

Yogyakarta, 26 Mei 2015

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta



**Dr. Sugiharsono, M.Si**

NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Siti Nur Indrawati  
NIM : 11403241048  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Tugas Akhir : ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR  
SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN  
PENGANTAR AKUNTANSI DAN  
KEUANGAN KELAS X AKUNTANSI DI  
SMK NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN  
2014/2015

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 13 Mei 2015  
Yang menyatakan,



Siti Nur Indrawati

## **MOTTO**

- “ Kesabaran itu dapat menolong segala pekerjaan “ (HR Al-Bukhari).
- Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua (Aristoteles).
- Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah ( Lessing ).
- Semangat itu harus ketika kita melangkah menuju impian (penulis).

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirabbil’alamin, dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang selalu sabar dalam mendidikku, memberikan nasihat, dukungan, dan doa yang selalu menyertai langkahku.
2. Kakak dan adikku yang selalu memberikan semangat dalam belajar.
3. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Tak lupa seluruh teman-teman Pendidikan Akuntansi (Diksi) 2011 yang telah bersama-sama dalam berbagai suasana, semoga pertemanan kita akan selalu terjaga.

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA  
PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN  
KELAS X AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 TEMPEL  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:  
SITI NUR INDRAWATI  
11403244048

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015 yang dilihat dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 95 siswa. Objek penelitian adalah soal Ujian Akhir Semester (UAS), kunci jawaban, dan jawaban peserta tes. Data diperoleh dengan metode dokumentasi yaitu: soal, kunci jawaban, dan jawaban peserta tes. Data kemudian dianalisis dengan program ITEMAN versi 3.00 untuk mengetahui nilai validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) soal yang valid berjumlah 36 butir (90%) sedangkan yang tidak valid 4 butir (10%). (2) Berdasarkan reliabilitas, termasuk soal yang reliabilitasnya sangat tinggi yaitu 0,823. (3) Berdasarkan tingkat kesukaran, termasuk butir soal yang sukar berjumlah 2 butir (5%), sedang 13 butir (32,5%), dan mudah 25 butir (62,5%). (4) Berdasarkan daya pembeda, termasuk butir soal yang tidak baik 2 butir (5%), cukup 7 butir (17,5%), baik 19 butir (47,5%), dan baik sekali 12 butir (30%). (5) Berdasarkan keefektifan penggunaan distraktor, butir soal yang berfungsi sangat baik 2 butir (2%), berfungsi baik 3 butir (7,5%), berfungsi cukup 12 butir (30%), berfungsi kurang baik 9 butir (22,5%), dan berfungsi tidak baik/jelek 14 butir (34%). (5) Berdasarkan analisis secara bersama-sama validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor terdapat soal yang berkualitas baik berjumlah 8 soal (20%), kurang baik 11 soal (27,5%), dan tidak baik/jelek 21 soal (52,5%). Keseluruhan Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015 termasuk soal yang kurang baik.

**Kata kunci:** Analisis Butir Soal, Pengantar Akuntansi dan Keuangan



**ITEM ANALYSIS ON FINAL EXAM TEST SUBJECT MATTER  
ACCOUNTING AND FINANCIAL FUNDAMENTALS IN 10<sup>TH</sup>  
ACCOUNTING CLASS AT TEMPEL 1 STATE HIGH SCHOOL  
ACADEMIC YEAR 2014/2015**

*By: SITI NUR INDRAWATI  
11403244048*

*This study aims to identify the question's quality of final exam test subject matter accounting and financial fundamentals in 10<sup>th</sup> accounting class at Tempel 1 state high school academic year 2014/2015. The question's quality judged by validity, reliability, difficulty levels, discrimination value, and effectiveness of distractors.*

*Evaluation researches with quantitative approaching are used in this research. The subject of this research is 95 students of 10<sup>th</sup> accounting class and the object is question of final exam test, answer key, and answers from students. Data is collected with documentation method such as: exam test, answer key, and answers from students. Data analyzed by ITEMAN version 3.00 programs to determine validity, reliability, difficulty levels, discrimination value, and effectiveness of distractors.*

*The result showed that: (1) 36 questions are valid (90%) and 4 not valid (10%). (2) Based on reliability, the questions are very reliable which is 0.823. (3) Based on difficulty levels, there are 2 difficult items (5%), 13 average items, and 25 easy items (62.5%). (4) Based on discrimination value, there are 2 bad items (5%), 7 fairly good items (17.5 %), 19 good items (47.5%) and 12 very good items (30%). (5) Based on distractor effectiveness, there are 2 high functioning items (5%), 3 good functioning items (7.5%), 12 fairly good functioning items (30%), 9 less good functioning items (22.5%), and 14 bad functioning items (35%). (6) Based on all analysis of validity, reliability, difficulty levels, discrimination value, and effectiveness of distractors, there are 8 good questions (20%), 11 fairly good questions (27.5%) and 21 bad questions (52.5). the question's quality of final exam test subject matter accounting and financial fundamentals in 10<sup>th</sup> accounting class at Tempel 1 state high school academic year 2014/2015 is not good.*

*Keyword: Item analysis, accounting and financial fundamentals*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015”. Tugas akhir skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tentunya mendapatkan dukungan dan peran serta dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Prof. Sukirno, M.Si, Ph.D., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Diana Rahmawati, M.Si, Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan bimbingan hingga akhir masa studi.
5. Isroah, M.Si, Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan selama proses penyusunan tugas akhir skripsi.
6. Dra. Sumarsih M. Pd, Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan serta pengarahan demi perbaikan tugas akhir skripsi.



7. Dra. Nuning Sulastri, Kepala SMK Negeri 1 Tempel yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Dra. Yatimatun Nafi'ah, selaku pembimbing dari SMK Negeri 1 Tempel yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi.
9. Dra. Sri Sugiarti, selaku Guru pengampu mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan yang telah membantu dalam pengambilan data.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 13 Mei 2015

Penulis,



Siti Nur Indrawati

NIM. 11403244048

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
A. Kajian Teori .....	8
1. Konsep Evaluasi, Penilaian, dan Pengukuran .....	8
2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi dalam Proses Pembelajaran .....	9
3. Karakteristik Instrumen Evaluasi .....	12
4. Instrumen Evaluasi dalam Bentuk Tes .....	13
5. Analisis Kualitas Tes .....	22
a. Validitas .....	23

b. Reliabilitas .....	25
c. Tingkat Kesukaran .....	27
d. Daya Pembeda .....	28
e. Keefektifan Penggunaan Distraktor .....	29
6. Program Analisis Soal .....	31
B. Penelitian yang Relevan .....	36
C. Kerangka Berpikir .....	39
D. Pertanyaan Penelitian .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Desain Penelitian .....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
C. Variabel Penelitian .....	43
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	44
E. Definisi Operasional .....	44
F. Teknik Pengumpulan Data .....	46
G. Teknik Analisis Data .....	46
1. Validitas .....	46
2. Reliabilitas .....	47
3. Tingkat Kesukaran .....	48
4. Daya Pembeda .....	49
5. Keefektifan Penggunaan Distraktor .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	53
B. Deskripsi Data Penelitian .....	53
C. Hasil Penelitian .....	54
1. Validitas .....	54
2. Reliabilitas .....	56
3. Tingkat Kesukaran .....	56
4. Daya Pembeda .....	57
5. Keefektifan Penggunaan Distraktor .....	59
6. Kualitas Butir Soal .....	60

D. Pembahasan .....	62
1. Validitas .....	63
2. Reliabilitas .....	65
3. Tingkat Kesukaran .....	66
4. Daya Pembeda .....	69
5. Keefektifan Penggunaan Distraktor .....	71
6. Kualitas Butir Soal Berdasarkan Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Keefektifan Penggunaan Distraktor .....	73
7. Kegagalan Kualitas Butir Soal .....	74
E. Keterbatasan Penelitian .....	76
BAB V PENUTUP .....	78
A. Kesimpulan .....	78
B. Implikasi .....	79
C. Saran .....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	82
LAMPIRAN .....	84



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Peserta Tes .....	44
2. Kriteria Interpretasi Reliabilitas .....	48
3. Kriteria Interpretasi Tingkat Kesukaran .....	49
4. Kriteria Interpretasi Daya Pembeda.....	50
5. Kriteria Interpretasi Keefektifan Penggunaan Pengecoh .....	50
6. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Validitas .....	55
7. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran .....	57
8. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Daya Pembeda .....	58
9. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Keefektifan Penggunaan Distraktor ....	60
10. Distribusi Kualitas Butir Soal .....	62
11. Penyebab Kegagalan Kualitas Soal .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Berpikir .....	41
2. <i>Pie Chart</i> Distribusi Butir Soal Berdasarkan Validitas .....	55
3. <i>Pie Chart</i> Distribusi Butir Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran .....	57
4. <i>Pie Chart</i> Distribusi Butir Soal Berdasarkan Daya Pembeda .....	59
5. <i>Pie Chart</i> Distribusi Butir Soal Berdasarkan Keefektifan Penggunaan Distraktor .....	60
6. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kualitas Butir Soal .....	62
7. <i>Histogram</i> Kegagalan Butir Soal .....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Soal Ujian Akhir Semester.....	84
2. Kunci Jawaban dan Jawaban Peserta Tes .....	92
3. Hasil Analisis Data.....	96
4. Skor Siswa.....	105
5. Interpretasi Hasil Analisis Data .....	110
6. Presensi Siswa.....	126
7. Silabus .....	133
8. Kisi-kis Soal.....	150
9. Surat Izin Penelitian .....	154
10. Tabel Korelasi (r) Product Moment .....	156
11. Koreksi .....	158

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Globalisasi telah mengubah cara hidup manusia sebagai individu, warga masyarakat dan warga negara. Tidak seorang pun yang dapat menghindar dari arus globalisasi. Setiap individu dihadapkan pada dua pilihan, yaitu menempatkan dirinya dan berperan sebagai pemain dalam arus peradaban globalisasi atau menjadi korban derasnya arus globalisasi. Arus globalisasi juga masuk dalam wilayah pendidikan dengan berbagai dampak baik positif maupun negatif. Dalam konteks ini tugas dan peranan guru sebagai ujung tombak dunia pendidikan sangat berpengaruh.

Tugas dan peran guru dari hari ke hari semakin berat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat. Hal ini dikarenakan guru memiliki peranan penting dalam membentuk kecerdasan masyarakat di lingkungan pendidikan. Guru di sekolah, diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang berkompeten dan siap menghadapi tantangan hidup dalam era globalisasi dengan penuh keyakinan dan percaya diri. Pendidikan harus menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, baik secara keilmuan maupun secara sikap mental. Oleh karena itu, dibutuhkan guru yang profesional dalam mendidik peserta didik yang unggul dan berkualitas.



Guru yang profesional adalah guru yang memiliki sejumlah kompetensi yang dapat menunjang tugasnya. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 2 menyebutkan, ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Dalam kompetensi pedagogik, guru diwajibkan melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran. Evaluasi diperlukan guru untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian suatu program yang sudah dilaksanakan. Evaluasi juga digunakan untuk mengetahui informasi mengenai kekuatan dan kelemahan program tersebut, sehingga informasi yang ada dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Hal ini sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses yang menyebutkan bahwa “Evaluasi dilakukan pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran”.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 3) evaluasi merupakan kegiatan pengukuran dan penilaian. Penilaian dilaksanakan setelah pengukuran, pengukuran merupakan dasar dari penilaian. Pengukuran diartikan sebagai pemberian angka terhadap hasil belajar peserta didik. Penilaian adalah kegiatan yang sistematis dalam mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka pengambilan keputusan berdasarkan kriteria

dan pertimbangan tertentu (Zainal Arifin, 2013: 4). Kegiatan evaluasi hasil belajar dengan menggunakan instrumen baik tes maupun nontes dapat memberikan informasi mengenai sejauh mana ketercapaian belajar peserta didik serta seberapa besar keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Instrumen harus memiliki karakteristik yang valid, reliabel, relevan, representatif, diskriminatif, spesifik, dan proporsional agar memberikan data yang tepat dan akurat. Instrumen yang sering guru gunakan dalam kegiatan evaluasi, khususnya ranah kognitif yaitu instrumen tes. Menurut Anas Sudijono (2012: 67) “Tes merupakan cara atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan”. Tes berbentuk pemberian tugas atau serangkaian pertanyaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik, sehingga diperoleh nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi hasil belajar peserta didik.

Bentuk tes yang digunakan lembaga formal dalam Ujian Akhir Semester biasanya dalam bentuk tes objektif (soal pilihan ganda) dan subjektif (uraian). Soal dalam Ujian Akhir Semester harus memiliki kualitas yang baik agar dapat mengukur kemampuan hasil belajar peserta didik secara tepat dan akurat. Untuk itu, soal harus dianalisis guna mengetahui kualitasnya. Soal dikatakan berkualitas apabila memenuhi karakteristik penilaian butir soal yang meliputi: validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor.

“Analisis butir soal bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek” (Daryanto, 2012: 179). Analisis soal bisa dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu: pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan cara telaah soal yang meliputi aspek materi, konstruksi dan bahasa. Analisis ini dilakukan sebelum soal digunakan. Kategori soal bisa digunakan apabila sudah memenuhi semua aspek telaah. Analisis soal dengan kuantitatif, biasanya menggunakan *software* komputer guna memudahkan dalam perhitungan. Analisis ini dilakukan setelah soal diberikan kepada peserta tes dan dijawab oleh peserta tes yang selanjutnya dianalisis jawabannya untuk menilai butir soal.

Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 28 November 2014 kepada guru Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel bahwa soal yang digunakan untuk Ujian Akhir Semester Gasal belum pernah dianalisis, sehingga dilihat dari segi karakteristik penilaian butir soal kualitasnya belum diketahui. Guru dalam menyusun Soal Ujian Akhir Semester Gasal masih mengabaikan unsur validitas logis butir soal baik untuk soal pilihan ganda maupun uraian. Selain itu, soal yang dibuat diambil dari buku, bank soal pegangan guru, dan soal UAS tahun sebelumnya yang kualitas soalnya belum diketahui.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SMK Negeri 1 Tempel terkait dengan alat ukur Ujian Akhir Semester Gasal, maka perlu adanya analisis karakteristik penilaian butir soal. Hal tersebut penting dilakukan, agar

instrumen yang digunakan dapat menyajikan informasi yang bermanfaat bagi guru dan peserta didik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah yang ada, diantaranya:

1. Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Pengantar dan Keuangan Kelas X di SMK Negeri 1 Tempel yang disusun guru akuntansi belum pernah dianalisis, sehingga belum diketahui kualitas butir soalnya.
2. Unsur validitas logis soal Ujian Akhir Semester Gasal belum diketahui.
3. Guru dalam menyusun soal masih mengandalkan soal-soal yang terdapat dibuku, bank soal dan sumber lainnya.
4. Belum semua guru memahami persyaratan penyusunan tes sesuai teori yang ada.

## **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah digunakan agar peneliti fokus terhadap hal yang akan menjadi objek penelitian. Peneliti membatasi permasalahan terkait dengan kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015 ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor mengingat soal tersebut belum pernah dianalisis.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah yang diajukan adalah Bagaimana kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015 dilihat dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015 dilihat dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan khususnya dalam evaluasi hasil belajar.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini wujud dari praktik ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah serta bekal untuk diterapkan saat memasuki dunia pendidikan dalam hal ini evaluasi hasil belajar.

- b. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait dengan penyusunan soal dan ketercapaian proses pembelajaran.
- c. Bagi guru yang menyusun soal, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat dalam penyusunan instrumen evaluasi hasil belajar selanjutnya.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Konsep Evaluasi, Penilaian, dan Pengukuran**

Dalam sistem pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran yang sudah berlangsung. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan umpan balik (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program atau kegiatan pembelajaran (Zainal Arifin, 2013: 2). Dua langkah kegiatan yang harus dilalui dalam kegiatan evaluasi yaitu pengukuran dan penilaian.

Menurut Zainal Arifin (2013: 4) “Penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu”. Keputusan disini berkaitan dengan hasil belajar peserta didik. Di sisi lain, Sudaryono (2012: 38) berpendapat bahwa “Penilaian merupakan kegiatan yang dirancang untuk mengukur tingkat pencapaian siswa dalam belajar yang diperoleh melalui penerapan program pengajaran tertentu dalam tempo yang relatif singkat”. Kegiatan penilaian tidak bisa dilakukan sebelum dilakukannya kegiatan pengukuran.

“Pengukuran merupakan proses pemberian angka kepada suatu atribut atau karakter tertentu yang dimiliki oleh orang atau objek tertentu menurut aturan atau formulasi yang jelas” (Zainuri dan Nasoetion dalam

Sukiman, 2012: 5). Pengukuran dapat menggunakan instrumen tes. Tes dalam bentuk soal biasanya berisi sejumlah daftar pertanyaan yang di pergunakan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai hasil belajar siswa.

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi merupakan kegiatan mengukur dan menilai. Mengukur dapat menggunakan alat berupa tes. Tes yang digunakan untuk Ujian Akhir Semester (UAS) berisi soal yang harus dijawab peserta didik. Jawaban tersebut nantinya akan diukur. Kegiatan pengukuran hasil belajar yang dilakukan guru, berupa pemberian angka-angka berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Setelah pengukuran selesai, dilanjutkan dengan penilaian sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan ketercapaian pembelajaran oleh peserta didik.

## **2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi dalam Proses Pembelajaran**

Menurut Sudaryono (2012: 52) evaluasi dalam proses pembelajaran memiliki dua segi tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

- a. Tujuan umum evaluasi
  - 1) Untuk mengumpulkan data yang akan dijadikan bukti mengenai taraf perkembangan atau kemajuan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan setelah mengikuti proses pembelajaran dalam waktu tertentu.
  - 2) Untuk menilai aktivitas atau pengalaman mengajar yang telah dilakukan guru.
  - 3) Mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.



b. Tujuan khusus evaluasi

- 1) Merangsang kegiatan siswa dalam menempuh program pendidikan. Artinya, tanpa evaluasi tidak akan muncul rangsangan pada diri siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya.
- 2) Untuk mencari dan menentukan faktor-faktor penyebab keberhasilan serta kelemahan program pembelajaran.
- 3) Untuk memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan, dan bakat siswa
- 4) Untuk memperoleh bahan laporan tentang perkembangan siswa yang diperlukan orang tua siswa dan lembaga pendidikan.
- 5) Untuk memperbaiki mutu proses pembelajaran, baik cara belajar siswa maupun metode mengajar guru.

Menurut Ngalim Purwanto (2009: 5) evaluasi pendidikan memiliki

fungsi sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.
- 2) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran.
- 3) Untuk keperluan Bimbingan dan Konseling.
- 4) Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.

Tujuan utama kegiatan evaluasi pendidikan dalam proses pembelajaran adalah memperoleh informasi mengenai pencapaian hasil belajar peserta didik. Dengan begitu akan diupayakan tindak lanjut melalui pengadaan tes yang memiliki beberapa fungsi antara lain:

a. Evaluasi berfungsi sebagai penempatan (*placement test*)

Menurut Sudaryono (2012: 53) evaluasi ini dilaksanakan sebelum peserta didik mengikuti proses pembelajaran di awal tahun ajaran atau baru akan mengikuti pendidikan di suatu tingkat tertentu.

Tes ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan dan tingkat pengetahuan

yang telah dimiliki peserta didik terkait dengan pelajaran yang akan ditempuh.

b. Evaluasi berfungsi formatif (*formative test*)

Menurut Zainal Arifin (2013: 35) evaluasi ini ditujukan untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik selama proses pembelajaran guna memberikan umpan balik (*feed back*), baik kepada peserta didik maupun guru yang berhubungan dengan program pembelajaran. Tes evaluasi dilaksanakan di tengah-tengah program pembelajaran.

c. Evaluasi berfungsi diagnostik (*diagnostictic test*)

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik. Dengan demikian, guru dapat membantu mengatasi kesulitan yang dialami peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Zainal Arifin, 2013: 37).

d. Evaluasi berfungsi sumatif (*sumative test*)

Evaluasi ini diberikan pada akhir tahun ajaran atau akhir suatu jenjang pendidikan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran berhasil diterapkan. Hal ini tentunya tergantung pada berbagai faktor mulai dari guru, peserta didik, kurikulum, metode mengajar, sarana dan lain sebagainya (Sudaryono, 2012: 54).

e. Evaluasi berfungsi selektif

Evaluasi ini memiliki tujuan yang meliputi: (a) untuk memilih siswa yang dapat diterima di sekolah tertentu; (b) untuk memilih siswa

yang dapat naik kelas atau tingkat berikutnya; (c) untuk memilih siswa yang seharusnya mendapat beasiswa; dan (d) untuk memilih siswa yang sudah berhak meninggalkan sekolah dan lain sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2013: 18).

f. Evaluasi berfungsi sebagai pengukuran keberhasilan

Fungsi ini untuk mengetahui sejauh mana program berhasil diterapkan yang ditentukan oleh berbagai faktor, yaitu faktor guru, metode mengajar, kurikulum, sarana dan sistem administrasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan, khususnya pembelajaran adalah mengetahui keberhasilan pembelajaran peserta didik dan metode yang digunakan guru sudah sesuai atau belum. Evaluasi juga dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kelemahan pembelajaran. Informasi tersebut dapat digunakan guru sebagai tindak lanjut perbaikan pembelajaran di pertemuan selanjutnya.

### **3. Karakteristik Instrumen Evaluasi**

Tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik harus dinilai atau diukur dengan instrumen yang tepat dan akurat. Tepat dan akurat dalam evaluasi hasil belajar adalah sesuai dengan apa yang akan diukur dan dapat memberikan informasi mengenai tingkat pencapaian kompetensi peserta didik dalam belajar. Untuk itu, dalam menyusun instrumen evaluasi hasil belajar, guru perlu memperhatikan karakteristik instrumennya. Adapun

karakteristik instrumen yang baik menurut Zainal Arifin (2013: 69), meliputi:

- 1) Valid, artinya suatu instrumen dapat dikatakan valid jika betul-betul mengukur apa yang hendak diukur secara tepat.
- 2) Reliabel, artinya suatu instrumen dapat dikatakan reliabel atau handal jika mempunyai hasil yang taat asas (*consistent*).
- 3) Relevan, artinya instrumen yang digunakan harus sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah ditetapkan.
- 4) Representatif, artinya materi instrumen harus betul-betul mewakili seluruh materi yang disampaikan. Hal ini dapat dilakukan bila menyusun instrumen menggunakan silabus sebagai acuan pemilihan materi tes.
- 5) Praktis, artinya mudah digunakan. Jika instrumen itu sudah memenuhi syarat tetapi sukar digunakan, berarti tidak praktis.
- 6) Diskriminatif, artinya instrumen harus disusun sedemikian rupa, sehingga dapat menunjukkan perbedaan-perbedaan sekecil apapun. Semakin baik suatu instrumen, maka semakin mampu instrumen tersebut menunjukkan perbedaan secara teliti.
- 7) Spesifik, artinya suatu instrumen disusun dan digunakan khusus untuk objek yang dievaluasi.
- 8) Proporsional, artinya suatu instrumen harus memiliki tingkat kesulitan yang proporsional antara sulit, sedang dan mudah.

#### **4. Instrumen Evaluasi dalam Bentuk Tes**

Instrumen yang digunakan guru dalam mengukur tingkat pencapaian hasil belajar dalam aspek pengetahuan berupa tes. Menurut Anas Sudijono (2012: 67) “Tes adalah cara atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan”. Tes hasil belajar dapat berbentuk pemberian tugas atau serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Nilai yang diperoleh dapat melambangkan tingkah laku atau prestasi hasil belajar peserta didik. Sedangkan Zainal Arifin (2013: 118) menyebutkan bahwa tes merupakan teknik atau cara yang digunakan dalam rangka

melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan atau tugas yang harus dikerjakan atau dijawab peserta didik.

Kedua definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tes merupakan alat ukur yang berbentuk tugas atau pertanyaan yang harus dijawab peserta didik. Tes digunakan guru sebagai sarana untuk mengukur dan menilai hasil atau prestasi belajar peserta didik setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran.

Menurut Kunandar (2013: 173) guru dalam melaksanakan penilaian ranah kognitif (kompetensi pengetahuan) dapat dilakukan melalui tiga cara, yaitu:

- a. Tes tertulis dengan menggunakan butir soal.
- b. Tes lisan dengan bertanya langsung kepada peserta didik menggunakan daftar pertanyaan.
- c. Penugasan atau proyek dengan lembar kerja tertentu yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam kurun waktu tertentu.

Tes tertulis dengan butir soal terdiri atas: a) soal pilihan ganda, b) isian, c) jawaban singkat (pendek), d) benar-salah (B-S), e) menjodohkan, dan f) uraian. Pada umumnya, bentuk soal yang sering digunakan saat Ulangan Akhir Semester di sekolah maupun madrasah yaitu tes bentuk pilihan ganda dan uraian. Untuk itu, akan dijelaskan lebih lanjut mengenai instrumen tes bentuk pilihan ganda dan uraian.

### **1) Soal Pilihan Ganda**

Soal pilihan ganda merupakan bagian dari tes tertulis, dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta tes dalam bentuk tulisan. Menurut Zainal Arifin (2013: 135) tes ini termasuk tes objektif

karena penilaiannya dilakukan secara objektif yang berarti siapa pun yang mengoreksi jawaban tes hasilnya akan sama karena kunci jawabannya sudah jelas dan pasti. Menurut Kunandar (2013: 183) bentuk soal ini digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik ranah kognitif yang bersifat ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Menurut Anas Sudijono (2012: 118) “Tes pilihan ganda atau *multiple choice item* adalah tes yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan yang sifatnya belum selesai, dan untuk menyelesaikannya harus dipilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan pada tiap butir soal”. Jadi tes dalam bentuk soal pilihan ganda adalah suatu soal yang jawabannya sudah disediakan, peserta tes tinggal memilih salah satu jawaban yang benar. Alasan yang dikemukakan Sudaryono (2012: 110) mengapa tes ini sering digunakan di tingkat dan jenjang pendidikan adalah sebagai berikut:

- a) Tes disusun dan digunakan untuk mengukur semua standar kompetensi, mulai dari yang sederhana sampai paling kompleks.
- b) Jumlah alternatif jawaban (*option*) lebih dari dua sehingga dapat mengurangi keinginan peserta didik untuk menebak (*guessing*).
- c) Tes yang menuntut kemampuan peserta didik untuk membedakan berbagai tingkatan kebenaran.
- d) Tingkat kesukaran butir soal dapat dikendalikan dengan hanya mengubah homogenitas alternatif jawaban.

Menurut Zainal Arifin (2013: 138) “Soal tes bentuk pilihan ganda terdiri atas pokok soal (*stem*) dan pilihan jawaban (*option*)”. Pokok soal berisi pengungkapan secara deskriptif permasalahan yang dipersoalkan. Bentuk dari *stem* yaitu: pertanyaan, pernyataan,

kalimat yang belum lengkap, dan kalimat perintah. Sedangkan pilihan jawaban terdiri atas kunci jawaban dan pengecoh yang berupa perkataan, bilangan atau kalimat. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun soal pilihan ganda, antara lain:

- a) Instruksi pengerjaan harus jelas dan bila dipandang perlu disertai contoh pengerjaannya.
- b) Soal harus mengacu pada kompetensi dasar dan indikator soal.
- c) Hanya ada satu jawaban yang benar atau paling benar.
- d) Jangan memasukkan materi soal yang tidak relevan dengan apa yang sudah dipelajari peserta didik.
- e) Pernyataan pada soal seharusnya merumuskan persoalan yang jelas dan berarti.
- f) Tiap butir soal hendaknya hanya mengandung satu ide, meskipun ide tersebut dapat kompleks.
- g) Susunlah agar jawaban manapun mempunyai kesesuaian tata bahasa dengan kalimat pokoknya.
- h) Alternatif jawaban harus berfungsi, homogen dan logis.
- i) Panjang pilihan pada suatu soal hendaknya lebih pendek pada itemnya.
- j) Hindari menggunakan susunan kalimat dalam buku paket atau pelajaran, karena yang terungkap bukan pengertiannya melainkan hafalannya.



- k) Jangan gunakan kata-kata indikator seperti selalu, kadang-kadang, biasanya, dan pada umumnya.

Guru dalam menyusun soal pilihan ganda, tidak hanya menggunakan satu jenis bentuk soal akan tetapi membuat soal bervariasi. Menurut Zainal Arifin (2013: 139-140) ada lima jenis bentuk soal pilihan ganda yang sering kali digunakan, diantaranya:

a) *Distracters*

Pertanyaan atau pernyataan yang mempunyai beberapa pilihan jawaban yang salah, tetapi disediakan satu pilihan jawaban yang benar. Tugas peserta didik adalah memilih jawaban yang benar.

b) Analisis hubungan antara hal

Bentuk soal yang digunakan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menganalisis hubungan antara pernyataan dan alasan (sebab-akibat).

c) Variasi negatif

Setiap pertanyaan atau pernyataan mempunyai beberapa pilihan jawaban yang benar, tetapi disediakan satu kemungkinan jawaban yang salah. Tugas peserta didik adalah memilih jawaban yang salah.

d) Variasi berganda

Memilih beberapa kemungkinan jawaban yang semuanya benar, tetapi ada satu jawaban yang paling benar. Tugas peserta didik adalah memilih jawaban yang paling benar.

e) Variasi yang tidak lengkap

Pertanyaan atau pernyataan yang memiliki beberapa kemungkinan jawaban yang lengkap.

Setiap jenis alat ukur yang digunakan guru dalam mengukur hasil belajar peserta didik terdapat kelemahan maupun kelebihan, tidak terkecuali alat ukur yang berbentuk tes pilihan ganda. Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2008: 83) kelebihan dan kelemahan tes pilihan ganda, diantaranya:

a) Kelebihan butir soal pilihan ganda

- (1) Hasil belajar dari yang sederhana sampai yang kompleks dapat diukur.
- (2) Terstruktur dan petunjuknya jelas. Alternatif jawaban yang salah dapat memberikan informasi diagnostik.
- (3) Tidak dimungkinkan untuk menerka jawaban.
- (4) Penilaian mudah, objektif, dan dapat dipercaya.

b) Kelemahan

- (1) Dalam menyusun soal membutuhkan waktu yang lama.
- (2) Sulit menentukan pengacau dalam alternatif jawaban.
- (3) Kurang efektif mengukur beberapa tipe pemecahan masalah, kemampuan untuk mengorganisir dan mengekspresikan ide.
- (4) Nilai dapat dipengaruhi dengan kemampuan baca yang baik.

## 2) Soal Bentuk Uraian

Menurut Nana Sudjana (2013: 35) bahwa “Tes uraian adalah seperangkat pertanyaan yang menuntut peserta didik untuk menjawab dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan,

membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan pertanyaannya”. Dalam menguraikan jawaban peserta didik menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri. Sedangkan Asmawi Zaenul dan Noehi Nasution (dalam Eko Putro Widoyoko, 2014: 78-79) menyatakan bahwa “Tes bentuk uraian merupakan butir soal yang mengandung pertanyaan atau tugas yang jawaban atau pengerjaan soal tersebut harus dilakukan dengan cara mengekspresikan pikiran peserta tes”.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tes bentuk uraian merupakan tes yang saat menjawabnya, peserta didik dituntut untuk menguraikan gagasannya dengan bahasan dan gaya penulisan sendiri. Soal bentuk ini digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam hal berpendapat, berpikir kritis, dan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah.

“Soal bentuk uraian disebut juga bentuk subjektif karena dalam pelaksanaannya sering dipengaruhi oleh faktor subjektivitas guru” (Zainal Arifin, 2013: 125). Menurut Anas Sudijono (2012: 100) tes uraian memiliki karakteristik sebagaimana dikemukakan berikut ini.

- a) Tes tersebut berbentuk pertanyaan atau perintah yang menghendaki jawaban berupa uraian atau paparan kalimat yang pada umumnya cukup panjang.
- b) Bentuk-bentuk pertanyaan atau perintah itu menuntut kepada *testee* untuk memberikan penjelasan, komentar, penafsiran, membandingkan, membedakan dan sebagainya.
- c) Jumlah butir soalnya umumnya terbatas, yaitu berkisar antara lima sampai dengan sepuluh butir.

- d) Pada umumnya butir soal tes uraian itu diawali dengan kata-kata: “ jelaskan.....”, “ terangkan.....”, “uraikan.....”, “mengapa.....”, “bagaimana.....”, atau kata-kata yang lain serupa dengan itu.

Soal uraian seringkali muncul saat Ujian Akhir Semester, hal ini digunakan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari di dalam kelas serta menilai bagaimana peserta didik memecahkan masalah yang ada. Menurut Eko Putro widoyoko (2014: 79) “Jumlah soal uraian yang digunakan biasanya tidak banyak, hanya sekitar 5-10 butir soal dengan waktu antara 90 sampai dengan 120 menit”.

Menurut Kunandar (2013: 210-211) penggunaan tes uraian memiliki kekhususan tersendiri, diantaranya:

- a) Apabila jumlah peserta tes relatif sedikit.
- b) Apabila waktu penyusunan soal terbatas.
- c) Biaya dan tenaga untuk menggandakan soal tidak memadai.
- d) Apabila tujuan tes untuk mengukur kemampuan berpikir analitik, sintetik dan evaluatif.
- e) Apabila tujuan tes untuk mengukur kemampuan dan keluasan bacaan peserta didik.
- f) Apabila guru ingin mengetahui kemampuan fantasi dan imajinasi peserta didik.

Menurut Nana Sudjana (2013: 37-38) bentuk tes uraian dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a) Uraian Bebas (*free essay*)

Pertanyaan yang dalam menjawabnya peserta didik tidak dibatasi, hal ini disebabkan isi pertanyaan bersifat umum. Dalam tes ini peserta didik memiliki kebebasan mengemukakan jawaban melalui tulisan.

b) Uraian Terbatas

Pertanyaan sudah diarahkan ke hal-hal tertentu atau ada pembatasannya. Pembatasan tersebut bisa dilihat dari segi ruang lingkungannya, sudut pandang menjawabnya, dan indikator-indikatornya.

Selain kedua bentuk tes uraian diatas, Nana Sudjana (2013: 38-39) juga menyebutkan bahwa ada tes uraian soal berstruktur. Soal uraian berstruktur berisi unsur-unsur pengantar soal, seperangkat data, dan serangkaian subsoal. Soal ini digunakan untuk mengukur semua aspek kognitif seperti ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Menurut Eko Putro Widoyoko (2014: 84-86) terdapat kelemahan dan kelebihan ketika seorang guru menggunakan tes dalam bentuk uraian, diantaranya:

a) Kelebihan tes uraian

- (1) Dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar yang kompleks.
- (2) Meningkatkan motivasi peserta tes untuk belajar dibandingkan bentuk tes objektif.
- (3) Mudah disiapkan dan disusun, sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama bagi guru untuk mempersiapkannya.
- (4) Tidak banyak berspekulasi atau untung-untungan.
- (5) Mendorong siswa untuk berani mengungkapkan pendapat serta menyusun dalam bentuk kalimat bagus.
- (6) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan gagasannya dengan gaya bahasa dan caranya sendiri.

b) Kelemahan tes uraian

- (1) Reliabilitas tes rendah yang berarti skor yang diperoleh peserta tes tidak konsisten bila tes yang sama diujikan kembali.
- (2) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memeriksa lembar jawaban dan tidak dapat diwakilkan.
- (3) Jawaban peserta tes kadang-kadang disertai dengan candaan.
- (4) Kemampuan menyatakan pikiran secara tertulis menjadi hal yang paling utama untuk membedakan prestasi belajar antar peserta siswa.

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah soal Ujian Akhir Semester Gasal dalam bentuk pilihan ganda mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Hal ini sesuai dengan bentuk soal yang disusun guru Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel dalam mengukur tingkat pengetahuan peserta didik bidang keahlian Akuntansi kelas X pada tahun ajaran 2014/2015.

## 5. Analisis Kualitas Soal

Alat ukur yang digunakan dalam penilaian hasil belajar harus dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan belajar peserta didik yang sesungguhnya. Untuk itu, perlu dilakukannya analisis kualitas soal. “Analisis soal adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh seperangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai” (Nana Sudjana, 2013: 135). Menurut Zainal Arifin (2013: 246) “Analisis kualitas tes merupakan suatu tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas tes, baik secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian dari tes tersebut”. Sedangkan Daryanto (2012: 179) menyatakan bahwa “Analisis soal antara lain bertujuan untuk mengadakan identifikasi

soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek”. Dengan dilakukannya analisis butir soal akan diperoleh informasi mengenai berfungsi tidaknya soal yang digunakan.

Alasan diperlukannya analisis soal adalah: (1) untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan soal, sehingga dapat dilakukan seleksi dan revisi. (2) Menyediakan informasi tentang spesifikasi butir soal secara lengkap. (3) Untuk segera dapat diketahui masalah yang terkandung dalam butir soal. (4) Dijadikan alat guna menilai butir soal yang akan disimpan dalam bank soal atau kumpulan soal. (5) Dapat digunakan sebagai informasi untuk menyusun butir soal paralel (Kunandar, 2013: 238).

Tes yang baik adalah tes yang dapat mengukur apa yang hendak diukur dan yang seharusnya diukur. Tes yang baik harus memiliki karakteristik penilaian butir soal yang meliputi: validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal, dan pengecoh soal/distraktor.

#### a. Validitas

Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat sesuai dengan apa yang hendak diukur. Sumarna Supranata (2005: 50) berpendapat bahwa “Validitas merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan sejauhmana suatu tes dapat mengukur apa yang hendak diukur”. Validitas tes, secara keseluruhan ada empat macam validitas, yaitu: validitas isi (*content validity*), validitas konstruk



(*construct validity*), validitas prediktif (*predictive validity*), dan validitas bandingan (*concurrent validity*).

1) Validitas isi (*content validity*)

Validitas isi sering dinamakan validitas kurikulum atau validitas kurikuler yang mengandung arti bahwa suatu tes dipandang valid apabila sesuai dengan materi yang ada dalam kurikulum. Menurut Djaali dan Pudji Muljono (2008: 50) untuk mengetahui apakah tes itu valid atau tidak, bisa dilakukan melalui penelaah kisi-kisi. Penelaah membandingkan kisi-kisi keseluruhan butir soal yang dibuat dengan materi yang ada dalam kurikulum. Apabila sudah sesuai dipastikan soal tes tersebut mempunyai validitas isi yang baik.

2) Validitas konstruk (*construct validity*)

Validitas konstruk menunjuk sejauh mana tes dapat mengukur dengan tepat aspek berpikir yang telah ditentukan dalam tujuan instruksional secara khusus (Sudaryono, 2012: 142). Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 83) validitas konstruk dapat dilakukan dengan cara mencocokkan aspek-aspek berpikir dalam tes dengan aspek berpikir yang dikehendaki dalam tujuan intruksional khusus. Dalam hal ini, pengerjaannya didasarkan pada logika. Selain itu, dapat juga dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan orang yang ahli di bidang yang bersangkutan.

### 3) Validitas prediktif (*predictive validity*)

Validitas prediktif menunjuk pada kemampuan tes dalam meramalkan apa yang akan terjadi di masa mendatang. Dalam hal ini, kaitannya dengan prestasi hasil belajar peserta didik. Menurut Anas Sudijono (2012: 170) validitas prediktif dapat diketahui dengan mencari korelasi antar tes hasil belajar yang sedang diuji dengan kriteria validitas ramalan yang sudah ada. Jika kedua variabel menunjukkan korelasi yang signifikan, maka tes tersebut memiliki daya ramal yang tepat dalam artian pernah terjadi secara nyata dalam praktiknya.

### 4) Validitas bandingan (*concurrent validity*)

Validitas bandingan menunjuk pada berapa jauh tes dapat mengukur tingkat penguasaan materi yang memang seharusnya dikuasai. Menurut Anas Sudijono (2012: 176-177) tes dikatakan memiliki validitas bandingan apabila tes tersebut dalam waktu yang sama menunjukkan hubungan searah antara tes pertama dengan tes berikutnya.

## b. Reliabilitas

Reliabilitas disebut juga tingkat atau derajat konsistensi suatu tes. Menurut Zainal Arifin (2013: 258) tes akan dikatakan reliabel apabila diperoleh hasil yang sama ketika suatu instrumen diteskan pada kelompok yang sama di waktu yang berbeda. Untuk mengetahui

reliabilitas suatu tes bisa menggunakan mekanisme: teknik *test-retest*, belah dua, dan bentuk ekivalen (Djaali dan Pudji Muljono, 2008: 57).

- 1) Teknik *test-retest* pengukurannya dilakukan dengan cara memberikan tes dua kali pada kelompok yang sama di waktu yang berbeda.
- 2) Pengukuran reliabilitas teknik belah dua dengan mengkorelasikan dua buah tes dari kelompok yang sama, tetapi diambil butir-butir nomor ganjil dan genap untuk tes pertama dan kedua.
- 3) Bentuk tes ekivalen merupakan dua buah tes yang dibuat setara seperti memiliki kesamaan tujuan, tingkat kesukaran dan susunan butir soal yang berbeda. Skor dari kedua kelompok tes dikorelasikan untuk mendapatkan reliabilitas soal.

“Tes yang reliabel adalah apabila koefisien reliabilitasnya tinggi dan kesalahan baku pengukurannya (*standard error of measurement*) rendah” (Zainal Arifin, 2013: 259). Rumus yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas soal yaitu *Alpha Cronbach*.

$$\alpha = \frac{R}{R - 1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien *Alpha*

R = jumlah butir soal

$\sigma_i^2$  = varian butir soal

$\sigma_x^2$  = varian skor total

Untuk butir soal yang bersifat dikotomi seperti pilihan ganda, varian soal diperoleh dengan rumus:

$$\sigma_x^2 = P_i q_i$$

Keterangan:

$P_i$  adalah tingkat kesukaran dan  $q_i$  adalah  $(1-P_i)$

(Zainal Arifin, 2013: 264)

Kategori untuk menafsirkan reliabilitas soal, yaitu:

r : 0,80-1,00 kategori sangat tinggi

r : 0,60-0,79 kategori tinggi

r : 0,40-0,59 kategori cukup

r : 0,20-0,39 kategori rendah

r : 0,00-0,19 kategori sangat rendah

(Sukiman, 2012: 235)

### c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal merupakan pengukuran seberapa besar derajat kesukaran soal. Suatu soal dikatakan baik, apabila memiliki tingkat kesukaran soal yang seimbang (proporsional) dalam artian soal tersebut tidak terlalu mudah atau terlalu sukar (Zainal Arifin, 2013: 266). Menurut Nana Sudjana (2013: 225) “Soal dinyatakan baik apabila soal memiliki indeks kesukaran sesuai dengan tujuan dari tes tersebut”. Misalnya, untuk keperluan ujian semester digunakan butir soal dengan tingkat kesukaran sedang, untuk seleksi dengan butir soal tingkat kesukaran tinggi, dan untuk keperluan diagnosis digunakan butir soal dengan tingkat kesukaran mudah.

Bilangan yang menunjukkan sukar mudahnya soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*) yang diberi simbol dengan huruf P. Besarnya indeks kesukaran soal antara 0,00 sampai 1,0. Semakin besar indeks kesukaran soal maka semakin mudah soal tersebut dan sebaliknya.

Rumus untuk mencari indeks kesukaran soal, yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana:

P = indeks kesukaran soal

B = banyaknya siswa yang menjawab soal benar

JS = jumlah seluruh peserta tes

(Suharsimi Arikunto, 2013: 223)

Kategori untuk menafsirkan indeks kesukaran butir soal, yaitu:

P : 0,00 - 0,30 kategori sukar

P : 0,31 - 0,70 kategori sedang

P : 0,71 - 1,00 kategori mudah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 225)

#### d. Daya Pembeda

Menurut Daryanto (2012: 183) “Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah)”. Besarnya daya pembeda ditunjukkan dengan indeks diskriminasi atau daya pembeda dengan menggunakan simbol D. Kisaran indeks daya pembeda sama dengan indeks kesukaran soal yaitu 0,00 sampai 1,00. Semakin tinggi indeks pembeda soal, maka soal tersebut mampu membedakan antara siswa yang pintar dengan siswa yang kurang pintar.

Tanda negatif yang dijumpai pada perhitungan indeks diskriminasi soal menunjukkan bahwa soal menggambarkan kualitas peserta tes secara terbalik, dimana siswa pandai disebut bodoh dan siswa bodoh disebut pandai. Untuk menghitung indeks daya pembeda soal, peserta harus dikelompok terlebih dahulu ke dalam dua kelompok yaitu kelompok pandai-bodoh atau kelompok atas-bawah.

Rumus indeks daya beda butir soal, yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Dimana:

J = jumlah peserta tes

J<sub>A</sub> = banyaknya peserta kelompok atas

J<sub>B</sub> = banyaknya peserta kelompok bawah

B<sub>A</sub> = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

B<sub>B</sub> = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

P<sub>A</sub> = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P<sub>B</sub> = proporsi kelompok bawah yang menjawab benar

(Suharsimi Arikunto, 2013: 228)

Kriteria untuk menafsirkan indeks daya pembeda soal, yaitu:

D : 0,00 - 0,20 kategori jelek

D : 0,21 - 0,40 kategori cukup

D : 0,41 - 0,70 kategori baik

D : 0,71 - 1,00 kategori sangat baik

D : negatif, soal dikategorikan tidak baik

(Suharsimi Arikunto, 2013: 232)

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 23) “ Butir soal yang baik adalah butir soal yang mempunyai indeks diskriminasi 0,41 sampai dengan 0,70”.

e. Keefektifan Penggunaan Distraktor

Menurut Sukiman (2012: 222) “Analisis yang berhubungan dengan distraktor dilakukan khusus untuk bentuk tes pilihan ganda (*multiple choice item*) yang mempunyai opsi jawaban antara 3 sampai dengan 5 buah”. Di dalam soal pilihan ganda terdapat satu jawaban yang benar dan beberapa jawaban salah atau distraktor.

Menurut Zainal Arifin (2013: 279) butir soal yang baik adalah soal pengecoh yang dipilih peserta tes secara merata. Sebaliknya, butir soal yang buruk pengecohnya tidak dipilih secara merata. Suatu distraktor (pengecoh) berfungsi dengan baik apabila pengecoh paling

tidak dipilih oleh 5% peserta tes atau lebih banyak dipilih oleh kelompok bawah (Daryanto, 2012: 193).

Adapun pendekatan yang digunakan dalam menganalisis butir soal menurut Sumarna Surapranata (2005: 1) sebagai berikut:

#### 1. Analisis Kualitatif

Menurut Sukiman (2012: 158) bahwa analisis kualitatif dapat dilakukan sebelum maupun sesudah dilaksanakan uji coba. Cara menganalisisnya dengan mencermati butir-butir soal yang telah disusun dilihat dari pemenuhan persyaratan substansi (materi), konstruksi maupun bahasa. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sumarna Supranata (2005: 1-2) bahwa untuk menganalisis soal secara kualitatif dapat ditinjau dari segi validitas logis yang aspeknya meliputi: materi, konstruksi dan bahasa.

Jadi analisis secara kualitatif adalah analisis untuk mengetahui validitas isi yang meliputi aspek materi, konstruksi dan bahasa yang terdapat pada butir soal. Analisis ini digunakan untuk melihat kesesuaian antara butir soal dengan kisi-kisi soal yang dibuat berdasarkan mata pelajaran dalam kurikulum.

#### 2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis pada butir soal yang telah diujikan. Menurut Sumarna Surpranata (2005: 10) hasil analisis ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi sejauh mana soal dapat membedakan antara peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dengan yang berkemampuan rendah. Ada dua pendekatan dalam

analisis secara kuantitatif, yaitu pendekatan secara klasik dan modern. Menurut Kusaeri dan Suprananto (2012: 173) analisis secara klasik adalah proses penelaah butir soal melalui informasi dari jawaban peserta tes guna meningkatkan mutu butir soal yang bersangkutan dengan menggunakan teori klasik. Aspek yang diperhatikan dalam teori klasik adalah tingkat kesukaran butir, daya pembeda dan pola penyebaran pilihan jawaban.

## 6. Program Analisis Soal

Menurut Kusaeri dan Suprananto (2012: 178) “Analisis butir soal dengan komputer adalah penelaah butir soal secara kuantitatif yang perhitungannya menggunakan bantuan program komputer”. Cara ini tepat digunakan karena tingkat keakuratan perhitungan lebih tinggi dibandingkan dengan pengolahan secara manual dengan kalkulator. Program komputer yang sudah dikenal secara umum untuk analisis butir soal adalah program ITEMAN (*Item and Test Analysis*), SPSS, RASCAL, ASCAL, BILOG, FACETS, AnaTes dan *Microsoft Excel*.

Program komputer yang digunakan dalam penelitian ini adalah ITEMAN (*Item and Test Analysis*) versi 3.00. Program ITEMAN merupakan perangkat lunak (*software*) yang dibuat khusus untuk analisis butir soal. Program ini dapat menganalisis soal hingga 750 dan jumlah siswa yang dianalisis *unlimited*. Menurut Sukiman (2012: 223) program ini sangat praktis digunakan oleh para guru yang selalu berkecukupan dengan evaluasi siswa berupa soal pilihan ganda. Hasil analisis dalam program



ITEMAN meliputi kesukaran butir soal, daya pembeda soal, statistik sebaran jawaban, kehandalan/reliabilitas tes, kesalahan pengukuran (*standar error*), dan distribusi skor serta skor setiap peserta tes.

Ada tiga tahap analisis butir soal dengan menggunakan program ITEMAN yang terdiri atas: masukan data, analisis, dan hasil analisis.

a. Memasukan Data (*Input data*)

- 1) Buka (klik) Star, Program, *Accessories* dan pilih *Notepad*.
- 2) Ketik data file dengan langkah-langkah berikut ini:
  - a) Baris ke-1 berisi: jumlah butir soal, kode *Omitted* (O atau 0) untuk butir yang tidak terjawab, kode populasi (N), dan ketik angka untuk identitas peserta tes.
  - b) Baris ke-2 berisi kode kunci jawaban yang dapat ditulis dengan huruf (misalnya: A, B, C, D, E) sebanyak jumlah butir soal.
  - c) Baris ke-3 berisi jumlah opsi jawaban.
  - d) Baris ke-4 berisi permintaan analisis untuk tiap butir soal ketik Y untuk analisis dan N jika tidak di analisis.
  - e) Baris ke-5 dan seterusnya berisi data identitas dan jawaban peserta tes.
- 3) Contoh pengetikan data sebagai berikut:

25 0 N 9	
ABDCEBCEDAABEDCCBDBAEDCAB	Kunci Jawaban
55555555555555555555555555	Opsi Jawaban
YYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYY	
IWAN	ABDCEBCEDAABEDCEADBAEEECB
TIKA	ACCEBCDBAABEECBDBAEEAAB
YENNY	ABDDBCEDAABCACCBDDBCDCAB

- 4) Simpan hasil input data dalam satu folder dengan program

ITEMAN. Contoh nama file: TES. Setelah itu keluar dari *Notepad*.

b. Langkah Analisis

- 1) Buka program ITEMAN dengan cara *double* klik.
- 2) Tulis file data yang akan dianalisis misal TES.TXT, kemudian tekan enter.
- 3) Ketik nama file hasil analisis misal: HASIL1.TXT, kemudian tekan enter.
- 4) Ketik “Y” untuk memulai analisis, kemudian enter.
- 5) Ketik file skor siswa misal: ANALISIS.TXT, kemudian enter.
- 6) Keluar dari program analisis data sudah selesai.

c. Hasil Analisis (*Output* data)

Ada dua hasil analisis program ITEMAN yaitu statistik butir soal dan statistik tes/skala. Untuk melihatnya bisa melalui *Notepad* yaitu klik 2 kali *file output* program ITEMAN. Contoh hasilnya sebagai berikut ini:

- 1) Hasil analisis statistik butir soal

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file tes1.txt

Page 5

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics			
		Prop. Correct	Biser. Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser. Biser.	Point Biser. Key
25	0-25	0.850	1.000	0.685	A	0.050	-1.000	-0.856
					B	0.850	1.000	0.685 *
					C	0.050	-0.523	-0.247
					D	0.000	-9.000	-9.000
					E	0.050	-0.040	-0.019
					Other	0.000	-9.000	-9.000

#### Keterangan:

- a) *Seq. No* : nomor urut butir soal dalam file data.
- b) *Scala-item* : nomor urut butir soal dalam skala (tes/subtes).
- c) *Prop. Correct* (proporsi jawaban benar): berisi indeks tingkat kesukaran butir soal.
- d) *Biser* : indeks daya pembeda soal. Nilai positif menunjukkan bahwa peserta tes yang menjawab benar butir soal, mempunyai skor yang relatif tinggi dalam tes tersebut. Sebaliknya nilai negatif menunjukkan bahwa peserta tes yang menjawab benar butir soal, memperoleh skor yang relatif rendah dalam tes/skala tersebut.
- e) *Point Biser* : sesuai dengan namanya *point biser* atau korelasi *point biserial* mengacu pada rumus  $r_{pbi}$ .
- f) *Alt.* : *alternative* atau pilihan jawaban (A, B, C, D, E).

g) *Prop. Endorsing*: proporsi pilihan jawaban untuk tiap opsi jawaban. *Prop. Endorsing* yang baik adalah semua opsi yang disediakan dipilih oleh peserta tes dan yang paling banyak haruslah opsi yang benar.

h) *Key* : kunci jawaban benar dengan diberi kode asterik.

2) Hasil analisis statistik skala

a) *N of items* : jumlah butir soal yang dianalisis.

b) *N of examinees* : jumlah peserta tes.

c) *Mean* : skor rata-rata peserta tes.

d) *Variance* : varian dari distribusi skor peserta tes yang memberikan gambaran tentang sebaran skor peserta tes.

e) *Std. Dev* : distribusi skor peserta tes.

f) *Skew* : kemiringan distribusi skor peserta tes yang memberikan gambaran tentang bentuk distribusi skor peserta tes.

g) *Kurtosis* : puncak distribusi skor yang menggambarkan kelandaian distribusi skor dibanding dengan distribusi normal.

h) *Minimum* : skor terendah peserta tes.

i) *Maximum* : skor tertinggi peserta tes.

j) *Median* : skor tengah.

k) Koefisien reliabilitas yang dihitung dengan *Alpha Cronbach*.

l) *SEM* : kesalahan baku pengukuran.

- m) *Mean P* : rata-rata tingkat kesukaran semua butir soal dalam tes secara klasikal dihitung dengan cara mencari rata-rata proporsi peserta tes yang menjawab benar untuk semua butir soal.
- n) *Mean item-Tot* nilai rata-rata soal yang diperoleh dengan menghitung nilai rata-rata *point biserial* dari semua soal dalam tes/skala.
- o) *Mean-Biserial* : nilai rata-rata indeks daya pembeda yang diperoleh dengan menghitung nilai rata-rata korelasi *biserial* dari semua butir soal dalam tes/skala.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan Nur Hidayati Indra Rukmana pada tahun 2013 dengan judul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas IX Akuntansi di SMK YPKK 1 Gamping, Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Peneliti ini menggunakan program *Microsoft Office Excel* dengan hasil penelitian sebagai berikut: (1) soal valid 27 butir (67,5%) dan tidak valid 13 butir (32,5%). (2) Reliabilitas butir soal tergolong tinggi dengan indeks 0,775. (3) Soal memiliki daya pembeda jelek 5 butir (12,5%), cukup 11 butir (27,5%), baik 18 butir (45%) dan baik sekali 6 butir soal (15%). (4) Tingkat kesukaran soal dalam kategori sukar berjumlah 5 butir (12,5%), sedang 22 butir (55%) dan mudah 13 butir (12,5%). (5) Pengecoh soal berfungsi sangat baik berjumlah 8 butir (20%), berfungsi baik 4 butir (10%) dan tidak berfungsi

berjumlah 2 butir (5%). Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti terdapat kesimpulan bahwa 23 butir soal memenuhi syarat validitas, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran dan pola sebaran jawaban sedangkan 17 butir soal (42,5%) tidak memenuhi.

Persamaannya terdapat pada jenis penelitian yaitu sama-sama analisis butir soal. Perbedaannya terdapat pada waktu, tempat, dan program komputer. Nur Hidayati Indra Rukmana menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* untuk menganalisis soal sedangkan penelitian ini menggunakan program ITEMAN versi 3.00.

2. Penelitian yang dilakukan Tri Setya Ernawati tahun 2013 dengan judul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Buatan Guru Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2012/2013”. Peneliti ini menggunakan program Anates Versi 4 untuk menganalisis soal, dengan hasil penelitian sebagai berikut: (1) dari 80 soal terdapat 61 butir (76,25%) valid sedangkan soal tidak valid berjumlah 19 butir (23,75%). (2) Secara keseluruhan soal memiliki reliabilitas yang sangat tinggi dengan nilai 0,820. (3) Soal memiliki tingkat kesukaran sukar sebanyak 4 butir (5%), sedang 19 butir (23,75%), dan mudah 57 butir (71,25%). (4) Soal memiliki daya pembeda jelek berjumlah 38 butir (47,5%), cukup 28 butir (28), baik 12 butir (15%), baik sekali 0 butir (0%), dan tidak baik 2 butir (2,5%). (5) Pola penyebaran jawaban soal termasuk berfungsi sangat baik 6 butir (7,5%), berfungsi baik 9 butir (11,25%), berfungsi cukup 22 butir (27,5%), berfungsi kurang baik

21 butir (26,25%), dan tidak berfungsi dengan baik 22 butir (27,5%). Berdasarkan analisis peneliti terdapat kesimpulan bahwa 11 butir soal (11,25%) termasuk berkualitas, 19 butir soal (23,75%) termasuk kurang berkualitas dan 50 butir soal (62,5%) termasuk tidak berkualitas. Keseluruhan Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Buatan Guru Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2012/2013 termasuk soal yang tidak berkualitas.

Persamaan terdapat pada jenis dan objek penelitian. Jenis penelitiannya adalah sama-sama menganalisis butir soal dan objeknya Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil kelas X program Keahlian Akuntansi. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat, waktu, dan program analisis. Tri Setya Ernawati menggunakan bantuan program Anates Versi 4 untuk menganalisis soal sedangkan penelitian ini akan menggunakan program ITEMAN versi 3.00.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufan Rusopita tahun 2014 dengan judul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014”. Peneliti dalam menganalisis soal menggunakan program ITEMAN *Version 3.00* dengan hasil analisis sebagai berikut: (1) soal valid berjumlah 18 butir (45%) sedangkan soal tidak valid 22 soal (55%). (2) Soal memiliki reliabilitas yang rendah dengan nilai 0,477. (3) Soal memiliki daya pembeda sangat jelek berjumlah 6 soal (15%), jelek 5 butir (12,5%), cukup 16 butir (40%), baik 11 butir (27,5%) dan sangat baik 2

butir (5%). (4) Butir soal yang sukar berjumlah 7 butir (17,5%), sedang 13 butir (32,5%), dan mudah berjumlah 20 butir (50%). (5) Pengecoh soal berfungsi sangat baik 4 butir (10%), baik 8 butir (20%), dan sangat jelek berjumlah 10 butir (25%). Dari hasil analisis peneliti mengambil kesimpulan soal baik berjumlah 7 soal (17,5%), kurang baik berjumlah 8 soal (20%) dan soal tidak baik berjumlah 25 soal (62,5%). Keseluruhan Soal Ujian Semester Gasal Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta termasuk soal yang tidak baik.

Persamaan terdapat pada jenis dan program penelitian yaitu termasuk penelitian analisis butir soal dan program yang digunakan sama-sama memakai ITEMAN versi 3.00. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat dan tahun penelitian.

### **C. Kerangka Berpikir**

Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui ketercapaian program yang sudah dilaksanakan. Kaitannya dengan pembelajaran, evaluasi dilakukan guru untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dalam proses pembelajaran. Selain itu, evaluasi ditujukan untuk memperoleh informasi mengenai seberapa jauh kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

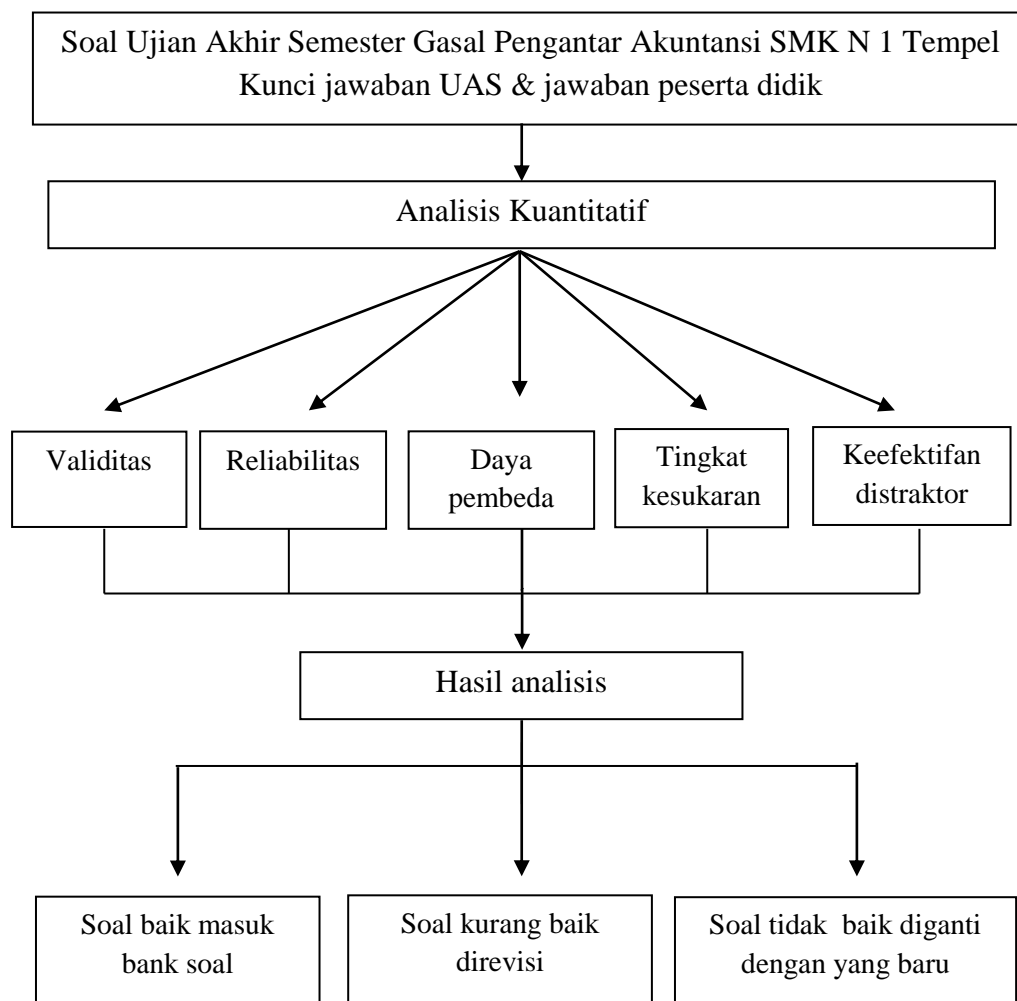
Guru dalam mengukur kemampuan peserta didik, khususnya pengetahuan menggunakan alat ukur berupa tes dan non tes. Di SMK Negeri 1 Tempel alat ukur yang digunakan saat Ujian Akhir Semester Gasal pada mata



pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan berupa tes tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda. Soal yang digunakan untuk UAS disusun sendiri oleh guru SMK dan belum pernah dianalisis. Untuk itu, agar soal yang digunakan untuk UAS dapat mengukur kemampuan peserta didik dengan tepat, perlu dilakukan analisis karakteristik penilaian butir soal.

Analisis soal Ujian Akhir Semester Gasal bertujuan untuk melihat karakteristik penilaian butir soal yang meliputi validitas, reliabilitas, indeks tingkat kesulitan, indeks daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor. Untuk mengetahui karakteristik penilaian butir soal digunakan program komputer yang khusus menganalisis butir soal, yaitu program ITEMAN versi 3.00. Pendekatan yang digunakan dalam interpretasi hasil analisis adalah pendekatan secara kuantitatif, dimana hasil dari perhitungan program komputer akan diuraikan (dijelaskan).

Setelah dilakukannya analisis, akan diperoleh informasi mengenai soal yang baik, soal yang kurang baik, dan tidak baik (jelek). Soal yang baik akan dimasukkan ke bank soal guna digunakan untuk latihan, sedangkan soal yang kurang baik dapat direvisi dan soal yang tidak baik (jelek) lebih baik diganti dengan membuat soal yang baru. Lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

#### D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana tingkat validitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Bagaimana tingkat reliabilitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015?

3. Bagaimana tingkat kesukaran Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015?
4. Bagaimana indeks daya pembeda Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015?
5. Bagaimana keefektifan penggunaan distraktor Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015?

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi, dimana desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data dilakukan secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat dari suatu praktik pendidikan. Nilai dari suatu praktik pendidikan didasarkan atas hasil pengukuran dengan menggunakan kriteria tertentu (Nana Syaodih Sukmadinata, 2012: 120). Evaluasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015 untuk mengetahui kualitas soal dengan cara melakukan analisis secara kuantitatif. Analisis dilakukan dengan menggunakan program komputer yang khusus untuk menganalisis butir soal yaitu ITEMAN versi 3.00. Soal dikatakan berkualitas apabila memenuhi karakteristik penilaian butir soal yang meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tempel yang beralamat di Jalan Magelang KM 17 Sleman. Pelaksanaan pengambilan data dilakukan bulan Februari dan dilanjutkan dengan pelaporan sampai bulan Mei 2015.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi di

SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015 yang dilihat dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor.

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah 95 siswa.

Objek dalam penelitian adalah Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Pengantar dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015, kunci jawaban, dan seluruh lembar jawaban siswa.

**Tabel 1. Peserta Tes**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah siswa</b>
X Ak 1	32 siswa
X Ak 2	31 siswa
X Ak 3	32 siswa
<b>Jumlah siswa</b>	<b>95 siswa</b>

#### **E. Definisi Operasional**

Tahap yang harus dilalui untuk mengetahui instrumen yang berupa tes dapat mengukur kemampuan peserta didik dengan tepat atau tidak adalah dengan melakukan kegiatan analisis karakteristik penilaian butir soal. Analisis dilihat dari segi:

##### **1. Validitas**

Validitas adalah ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Tes sebagai alat ukur hasil belajar dikatakan valid apabila tes tersebut dapat tepat mengukur hasil belajar yang hendak diukur. Butir

soal dinyatakan valid apabila hasil analisis validitas soal dengan iteman menunjukkan  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  *product moment*.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi hasil pengukuran. Seperangkat soal dikatakan memiliki reliabilitas tinggi apabila menunjukkan hasil yang sama atau hampir sama ketika soal di teskan secara berulang pada kelompok yang sama di waktu yang berbeda oleh orang yang berbeda.

## 3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah peluang menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu peserta didik. Soal yang baik memiliki tingkat kesukaran yang sedang dalam artian tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar.

## 4. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan soal dalam membedakan peserta didik yang pintar dengan yang kurang pintar. Dalam hal ini, peserta didik yang menguasai materi pembelajaran dengan yang tidak menguasai materi pembelajaran.

## 5. Keefektifan penggunaan Distraktor

Keefektifan penggunaan distraktor menunjukkan berfungsi tidaknya pengecoh jawaban. Distraktor berfungsi apabila 5% dari peserta tes tidak memilih alternatif jawaban yang ada.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah dokumentasi. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2012: 221) “Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik”. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa : (a) lembar Soal Ujian Akhir Semester Gasal mata pelajaran Akuntansi Pengantar kelas X di SMK Negeri 1 Tempel, (b) lembar kunci jawaban soal, dan (c) lembar jawaban siswa.

## **G. Teknik Analisis data**

Analisis data dilakukan terhadap butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Bidang Keahlian Akuntansi Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015 dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Peneliti dalam menganalisis data menggunakan program komputer yang khusus untuk menganalisis butir soal yaitu ITEMAN versi 3.00 untuk mencari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan keefektifan penggunaan distraktor.

### **1. Validitas**

Validitas Item adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item

tersebut (Anas Sudijono, 2012: 182). Validitas soal pilihan ganda dapat dihitung dengan rumus korelasi *Point Biserial*, yaitu:

$$r_{pbis} = \left( \frac{M_p - M_t}{S_t} \right) \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$r_{pbis}$  = koefisien korelasi biserial

$M_p$  = rerata skor dari subjek yang menjawab benar bagi item yang dicari validitasnya

$M_t$  = rerata skor total

$S_t$  = standar deviasi dari skor total

$p$  = proporsi siswa yang menjawab benar

$$\left( p = \frac{\text{banyak siswa benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \right)$$

$q$  = proporsi siswa yang menjawab salah

$$(q = 1 - p)$$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 93)

Pada penelitian ini, validitas soal akan dilihat dari nilai *Point Biserial* hasil analisis program ITEMAN versi 3.00. Hasil tersebut akan diinterpretasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  *product moment* pada taraf signifikan 5% sesuai dengan jumlah peserta tes yaitu 95 siswa. Soal dikatakan valid apabila  $Y_{pbi} \geq r_{tabel}$  dan invalid  $Y_{pbi} < r_{tabel}$  ( $N = 95$  menunjukkan nilai  $r_{tabel} = 0,202$ ).

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen tes. Suatu tes dapat dikatakan reliabel apabila selalu memberikan hasil yang sama ketika diteskan pada kelompok yang sama di waktu yang berbeda. Rumus reliabilitas soal menggunakan koefisien *Alpha* sebagai berikut:



$$\alpha = \frac{R}{R - 1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien *Alpha*

R = jumlah butir soal

$\sigma_i^2$  = varian butir soal

$\sigma_x^2$  = varian skor total

Untuk butir soal yang bersifat dikotomi seperti pilihan ganda, varian soal diperoleh dengan rumus:

$$\sigma_x^2 = P_i q_i$$

Keterangan:

$P_i$  adalah tingkat kesukaran dan  $q_i$  adalah  $(1-P_i)$

(Zainal Arifin, 2013: 264)

Reliabilitas soal ditunjukkan dengan nilai *Alpha* pada *output* program komputer ITEMAN versi 3.00. Patokan untuk menginterpretasi reliabilitas terhadap nilai *Alpha*, adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Kriteria Interpretasi Reliabilitas**

Besarnya nilai r	Kriteria Interpretasi
0,80 - 1,00	Sangat tinggi
0,60 - 0,79	Tinggi
0,40 - 0,59	Sedang
0,20 - 0,39	Rendah
0,00 - 0,19	Sangat rendah

(Sukiman, 2012: 235)

### 3. Tingkat Kesukaran

Indeks kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar butir soal pada tingkat kemampuan tertentu. Soal dikatakan baik apabila soal tersebut tidak mudah dan tidak juga sukar. Kriteria soal yang baik memiliki indeks kesukaran sedang sebesar 0,31-0,70. Rumus indeks kesukaran butir soal, yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran soal

B = banyaknya siswa yang menjawab soal benar

JS = jumlah seluruh peserta tes

(Suharsimi Arikunto, 2013: 223)

Tingkat kesukaran soal ditunjukkan dengan *Prop. Correct* pada *output* program ITEMAN versi 3.00. Kriteria interpretasi tingkat kesukaran soal adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Kriteria Interpretasi Tingkat Kesukaran**

Indeks Kesukaran	Kriteria
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 225)

#### 4. Daya Pembeda

Agar butir soal dapat membedakan kemampuan siswa yang pintar dan kurang pintar setelah diadakannya tes maka soal tersebut perlu dianalisis indeks daya bedanya. Rumus yang digunakan untuk menghitung indeks daya beda sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = daya pembeda yang dicari

J = jumlah peserta tes

J<sub>A</sub> = banyaknya peserta kelompok atas

J<sub>B</sub> = banyaknya peserta kelompok bawah

B<sub>A</sub> = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

B<sub>B</sub> = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

P<sub>A</sub> = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P<sub>B</sub> = proporsi kelompok bawah yang menjawab benar

(Suharsimi Arikunto, 2013: 228)

Pada penelitian ini indeks daya pembeda dilihat dari nilai *Biser* pada *output* program komputer. Kriteria yang digunakan untuk interpretasi daya pembeda soal, adalah:

**Tabel 4. Kriteria Interpretasi Daya Pembeda**

Kategori	Kriteria
0,00 – 0,20	Tidak baik
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik sekali
Negatif	Semuanya tidak baik(soal dibuang)

(Suharsimi Arikunto, 2013: 232)

#### 5. Keefektifan Penggunaan *Distractor*

Analisis distraktor berlaku apabila soal tes berbentuk pilihan ganda baik soal tersebut memiliki opsi 3, 4, maupun 5. Distraktor dikatakan berfungsi efektif ketika pengecoh soal dipilih paling sedikit 5% dari peserta tes, atau lebih banyak dipilih oleh siswa berkemampuan rendah.

Keefektifan penggunaan distraktor pada penelitian ini diketahui dengan melihat nilai *Prop. Endorsing* hasil *output* program ITEMAN versi 3.00. Patokan yang digunakan untuk interpretasi keefektifan penggunaan distraktor diadaptasi dari *Skala Likert* diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 5. Kriteria Interpretasi Keefektifan penggunaan Distraktor**

Pengecoh yang berfungsi	Kriteria
0	Tidak baik
1	Kurang baik
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

Kriteria penarikan kesimpulan untuk kualitas butir soal yang baik berdasarkan aspek: validitas, reliabilitas, kesukaran butir, daya pembeda, dan penggunaan keefektifan penggunaan distraktor sebagai berikut:

- a. Berdasarkan validitas termasuk butir soal yang valid. Soal dikatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{product\ moment}$  pada taraf signifikan 5% sesuai dengan jumlah peserta tes.
- b. Berdasarkan reliabilitas termasuk butir soal yang memiliki koefisien reliabilitas 0,60 – 0,79 kategori tinggi atau 0,80 – 1,00 kategori sangat tinggi.
- c. Berdasarkan tingkat kesukaran memiliki indeks kesukaran 0,31 – 0,70 dengan kategori sedang.
- d. Berdasarkan daya pembeda termasuk butir soal yang memiliki indeks daya pembeda 0,21 – 0,40 dengan kategori cukup; 0,41 – 0,70 dengan kategori baik; dan 0,71 – 1,00 dengan kategori baik sekali.
- e. Berdasarkan keefektifan penggunaan distraktor termasuk butir soal yang dipilih paling sedikit 5% dari peserta tes atau lebih banyak dipilih oleh siswa berkemampuan rendah. Soal yang baik minimal memiliki dua opsi pengecoh yang berfungsi baik.

Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil keseluruhan analisis butir soal berdasarkan validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan keefektifan penggunaan distraktor sebagai berikut:

- a. Butir soal dikatakan baik apabila butir soal memenuhi empat kriteria yaitu validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan keefektifan penggunaan distraktor.
- b. Butir soal kurang baik apabila butir soal hanya memenuhi tiga dari empat kriteria butir soal yaitu validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan keefektifan penggunaan distraktor.
- c. Butir soal tidak baik/jelek apabila butir soal hanya memenuhi satu atau dua dari empat kriteria butir soal yaitu validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan keefektifan penggunaan distraktor.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

SMK Negeri 1 Tempel merupakan salah satu SMK favorite yang beralamatkan di Jalan Magelang KM 17 Sleman. Sekolah ini membuka tiga bidang keahlian yaitu: Administrasi Perkantoran, Akuntansi, dan Pemasaran. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah, sudah dapat menunjang kegiatan pembelajaran bagi para peserta didik. Visi SMK Negeri 1 Tempel yaitu “Penyelenggara Pendidikan Yang Berkualitas Selaras Dengan Kehidupan Budaya Bangsa Dalam Persaingan Global”. Misi SMK Negeri 1 Tempel sebagai berikut ini:

1. Membentuk insan tamatan yang berkompentensi, berjiwa mandiri, dan adaptif.
2. Menerapkan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah yang berstandar ISO 9001: 2008.
3. Meningkatkan semangat meraih prestasi unggulan secara kompetitif dan komparatif.

#### **B. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015 yang dilihat dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor. Data yang digunakan berupa butir-butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar

Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015 yang terdiri dari 40 soal objektif berupa pilihan ganda dan diikuti oleh seluruh siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 95 siswa.

Data penelitian diperoleh dengan metode dokumentasi yang meliputi: Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015, kunci jawaban, dan lembar kerja siswa. Selanjutnya, data dianalisis dengan program ITEMAN versi 3.00 untuk mengetahui kualitas butir soal dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor.

### **C. Hasil Penelitian**

Hasil yang diperoleh dari analisis Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015 dengan bantuan program ITEMAN versi 3.00 sebagai berikut:

#### **1. Validitas**

Validitas soal dihitung dengan rumus korelasi *Point Biserial*.

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  *product moment* pada taraf signifikansi 5% sesuai dengan peserta tes. Jumlah seluruh siswa Akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Tempel yang mengerjakan Soal Ujian Akhir Semester Gasal mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan adalah 95 siswa, sehingga  $N=95$  yang menunjukkan nilai

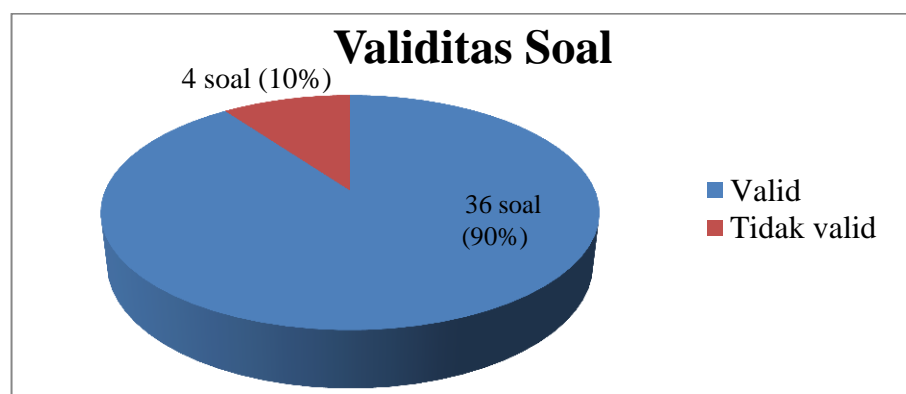
$r_{\text{tabel product moment}}$  sebesar 0,202. Hasil analisis validitas item terhadap Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan patokan bahwa  $Y_{\text{pbi}} \geq 0,202$  berarti valid dan  $Y_{\text{pbi}} < 0,202$  soal tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis 40 butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan bahwa soal yang dinyatakan valid berjumlah 36 butir (90%), sedangkan yang tidak valid 4 butir (10%). Adapun distribusi butir soal berdasarkan indeks validitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Distribusi Soal Berdasarkan Validitas**

No.	Indeks Validitas	No. Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	$Y_{\text{pbi}} \geq 0,202$ (soal valid)	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	36	90%
2.	$Y_{\text{pbi}} < 0,202$ (soal tidak valid)	6, 10, 25, 29	4	10%

Sumber: Data Primer



**Gambar 2. Pie Chart Distribusi Butir Soal Berdasarkan Validitas**



## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi pengukur seperangkat soal. Kriteria interpretasi nilai reliabilitas yaitu 0,80-1,00 termasuk kategori sangat tinggi; 0,60-0,79 termasuk kategori tinggi; 0,40-0,59 termasuk kategori sedang; 0,20-0,39 termasuk kategori rendah; dan 0,00-0,19 termasuk kategori sangat rendah.

Hasil analisis butir soal dengan bantuan program ITEMAN versi 3.00 terhadap Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015 dalam bentuk soal pilihan ganda memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,823 (nilai *Alpha* halaman 104). Berdasarkan kriteria yang digunakan, reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi.

## 3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal adalah peluang menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu peserta didik. Adapun kriteria interpretasi hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal yaitu 0,00-0,30 termasuk kategori sukar; 0,31-0,70 termasuk kategori sedang; dan 0,71-1,00 termasuk kategori mudah.

Berdasarkan hasil analisis terhadap Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015, dari 40 butir soal yang tergolong sukar berjumlah 2 butir (5%), sedang

berjumlah 13 butir (32,5%), dan mudah berjumlah 25 butir (62,5%).

Distribusi ke 40 butir soal berdasarkan tingkat kesukaran sebagai berikut:

**Tabel 7. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran**

No.	Tingkat Kesukaran	No. Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	0,00-0,30 (sukar)	10, 13	2	5%
2.	0,31-0,70 (sedang)	1, 2, 5, 8, 12, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 33	13	32,5%
3.	0,71-1,00 (mudah)	3, 4, 6, 7, 9, 11, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 30, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	25	62,5%

Sumber: Data Primer



**Gambar 3. Pie Chart Distribusi Butir Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran**

#### 4. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan soal dalam membedakan peserta didik yang pintar dengan yang kurang pintar. Kriteria

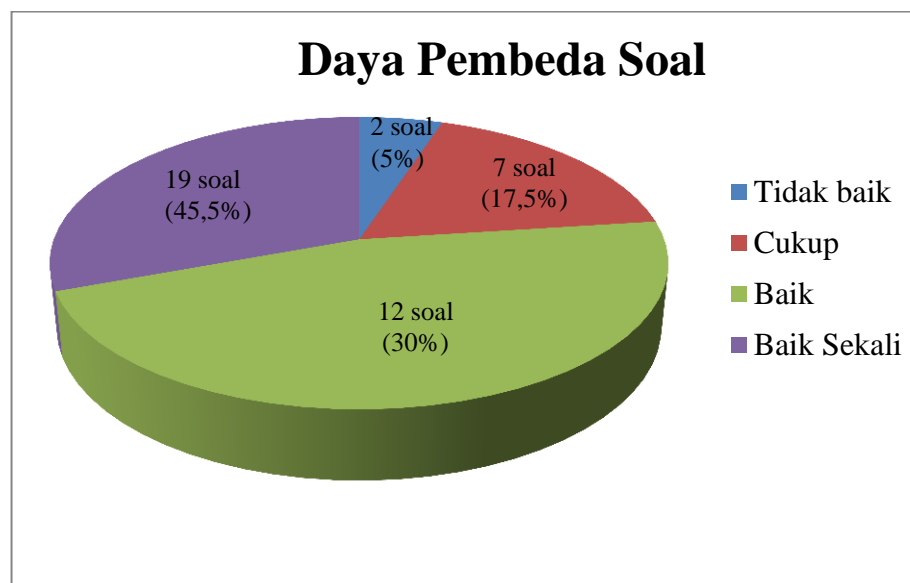
interpretasi hasil perhitungan daya pembeda soal yaitu 0,00–0,20 termasuk kategori soal jelek; 0,21–0,40 termasuk kategori cukup; 0,41–0,70 termasuk kategori baik; dan 0,71–1,00 termasuk kategori baik sekali.

Berdasarkan hasil analisis Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015, dari 40 butir soal yang tergolong tidak baik ada 2 butir (5%), cukup 7 butir (17,5%), baik 19 butir (47,5%), dan baik sekali 12 butir (30%). Distribusi ke 40 butir soal berdasarkan daya pembeda sebagai berikut:

**Tabel 8. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Daya Pembeda**

No.	Daya Pembeda	No. Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	0,00-0,20 (tidak baik)	10, 29	2	5%
2.	0,21-0,40 (cukup)	1, 6, 13, 24, 25, 27, 31	7	17,5%
3.	0,41-0,70 (baik)	2, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 15, 16, 19, 20, 21, 23, 26, 28, 30, 33, 38	19	47,5%
4.	0,71-1,00 (baik sekali)	3, 14, 17, 18, 22, 32, 34, 35, 36, 37, 39, 40	12	30%

Sumber: Data Primer



**Gambar 4. Pie Chart Distribusi Butir Soal Berdasarkan Daya Pembeda**

#### 5. Keefektifan Penggunaan distraktor

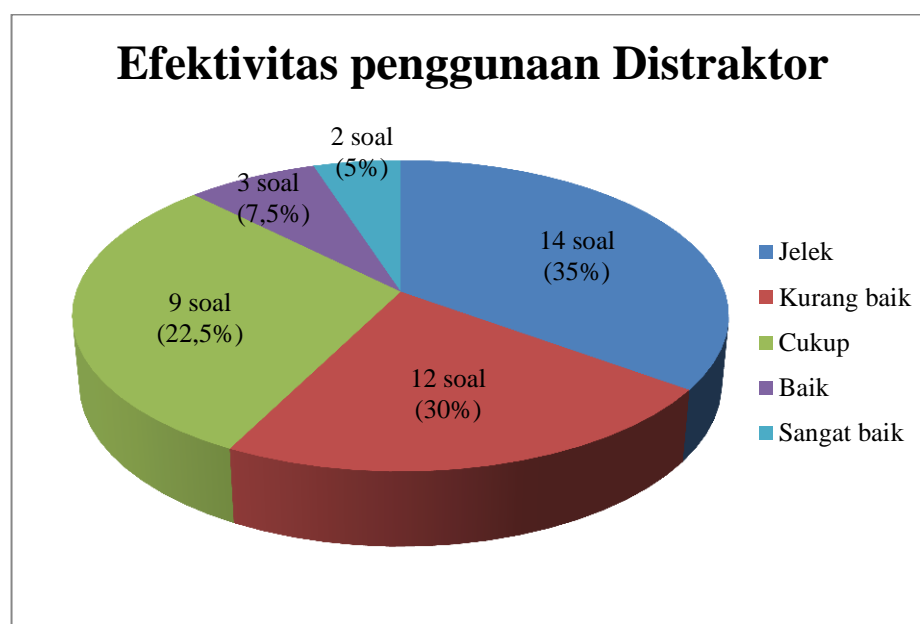
Distraktor dikatakan berfungsi dengan baik apabila pengecoh dipilih paling sedikit 5% dari peserta tes. Hasil analisis Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015 dengan bantuan program ITEMAN versi 3.00 menunjukkan bahwa pengecoh soal yang berfungsi sangat baik ada 2 butir soal (5%), berfungsi baik 3 butir soal (7,5%), berfungsi cukup 12 butir soal (30%), berfungsi kurang baik 9 butir soal (22,5%), dan berfungsi tidak baik/jelek 14 butir soal (35%).

Adapun distribusi soal berdasarkan keefektifan penggunaan distraktor:

**Tabel 9. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Keefektifan Penggunaan Distraktor**

No.	Keefektifan Distraktor	No. Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	Jelek (0)	3, 5, 7, 14, 18, 22, 23, 32, 34, 35, 36, 37, 39, 40	14	35%
2.	Kurang baik (1)	6, 8, 10, 15, 17, 19, 21, 33, 38	9	22,5%
3.	Cukup (2)	1, 2, 4, 9, 11, 16, 24, 26, 27, 29, 30, 31	12	30%
4.	Baik (3)	13, 20, 25	3	7,5%
5.	Sangat baik (4)	12, 28	2	5%

Sumber: Data Primer



**Gambar 5. Pie Chart Distribusi Butir Soal Berdasarkan Keefektifan Penggunaan Distraktor**

#### 6. Kualitas Butir Soal

Kualitas butir soal dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu butir soal baik, kurang baik, dan tidak baik/jelek. Kriteria pengelompokan kualitas butir soal berdasarkan validitas, daya

pembeda, tingkat kesukaran dan keefektifan penggunaan distraktor sebagai berikut:

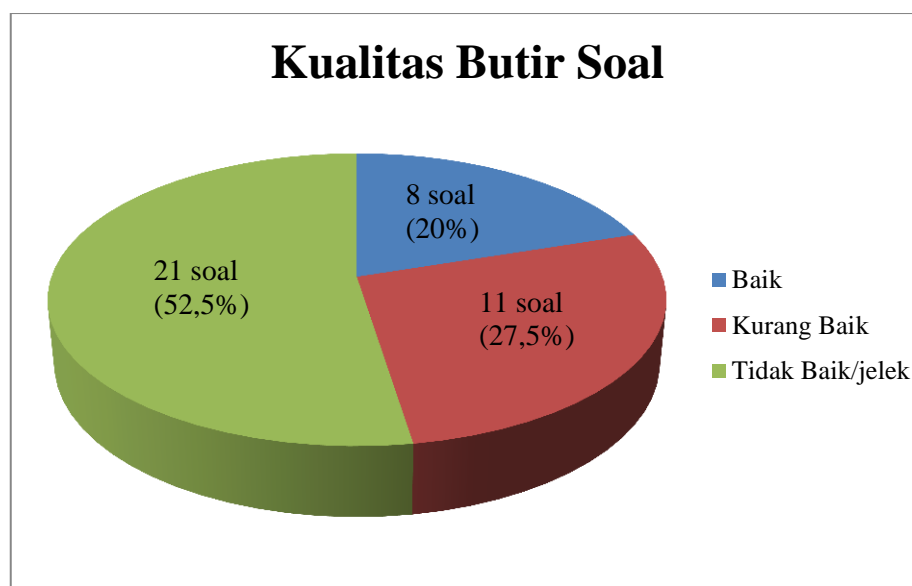
- a. Butir soal dikatakan baik apabila butir soal memenuhi empat kriteria yaitu validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan keefektifan penggunaan distraktor. Pada kondisi ini butir soal dapat masuk bank soal.
- b. Butir soal kurang baik apabila butir soal hanya memenuhi tiga dari empat kriteria butir soal yaitu validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan keefektifan penggunaan distraktor. Pada kondisi ini butir soal belum bisa masuk bank soal dan harus direvisi hingga memenuhi empat kriteria.
- c. Butir soal tidak baik/jelek apabila butir soal hanya memenuhi satu atau dua dari empat kriteria butir soal yaitu validita, tingkat kesukaran, daya pembeda dan keefektifan penggunaan distraktor. Pada kondisi ini butir soal tidak bisa masuk bank soal. Butir soal membutuhkan revisi menyeluruh sehingga lebih baik diganti dengan yang baru.

Berdasarkan hasil analisis, butir soal yang berkualitas baik berjumlah 8 soal (20%), kurang baik berjumlah 11 soal (27,5%), dan tidak baik/jelek berjumlah 21 soal (52,5%). Distribusi soal berdasarkan kualitas butir soal sebagai berikut:

**Tabel. 9 Distribusi Kualitas Butir Soal**

No	Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah	Presentase
1.	Baik	1, 2, 12, 24, 26, 27, 28, 31	8	20%
2.	Kurang baik	4, 5, 8, 9, 11, 13, 16, 20, 25, 30, 33	11	27,5%
3.	Tidak baik/jelek	3, 6, 7, 10, 14, 15, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 29, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	21	52,5%

Sumber: Data Primer



**Gambar 6. Pie Chart Distribusi Kualitas Butir Soal**

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015. Kualitas butir soal dilihat dari karakteristik penilaian butir soal yang terdiri atas: validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor. Berikut ini pembahasan masing-masing karakteristik penilaian butir soal:

## 1. Validitas

Butir soal dikatakan memiliki validitas, apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Validitas butir soal dalam penelitian ini dilihat dari nilai *Point Biser* hasil *output* program ITEMAN versi 3.00. Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  *product moment* pada taraf signifikan 5% sesuai dengan jumlah peserta tes. Jumlah siswa yang mengikuti Ujian Akhir Semester Gasal mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel adalah 95 siswa. Dengan demikian  $N=95$  yang menunjukkan nilai  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,202. Kriteria yang digunakan dalam interpretasi validitas butir soal adalah  $Y_{\text{pbi}} \geq 0,202$  berarti valid dan apabila  $Y_{\text{pbi}} < 0,202$  maka soal tidak valid.

Menurut Anas Sudijono (2012: 163) bahwa salah satu ciri tes hasil belajar yang baik adalah memiliki validitas. Suatu tes hasil belajar dengan validitas yang tinggi dapat dikatakan handal dan tidak perlu diragukan ketepatan dalam mengukur hasil belajar peserta didik. Wainer & Braun (dalam Kusaeri Suprananto, 2012: 74) juga berpendapat bahwa tes yang baik harus memiliki karakteristik validitas agar dapat menyajikan informasi yang tepat tentang kondisi siswa yang mengikuti tes. Informasi itu sangat bermanfaat untuk penanganan terhadap siswa yang bersangkutan. Bila sebuah tes tidak valid maka informasi yang diperoleh guru berdasarkan hasil tes belajar akan



menyesatkan dan merugikan baik dari pihak guru maupun peserta didik.

Hasil analisis terhadap Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015 dengan 40 butir soal pilihan ganda yang dinyatakan soal valid berjumlah 36 butir (90%) sedangkan yang tidak valid 4 butir (10%). Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayati Indra Rukmana tahun 2013 dengan judul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas IX Akuntansi di SMK YPKK 1 Gamping, Sleman Tahun Ajaran 2012/2013” dengan hasil analisis: butir soal valid 27 butir soal (67,5%) dan tidak valid 13 butir soal (32,5%). Jika dibandingkan, soal Pengantar Akuntansi lebih baik dari soal Teori Kejuruan dilihat dari validitas soal.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester gasal mata pelajaran Pengantar akuntansi dan Keuangan kelas X Akuntansi termasuk soal yang berkualitas baik dilihat dari segi validitasnya karena jumlah soal yang valid 36 butir. Hal ini sudah sesuai teori bahwa butir soal yang memiliki validitas tinggi mempunyai kehandalan dalam mengukur hasil belajar peserta didik.

Kriteria butir soal baik berdasarkan validitas, apabila soal dikatakan valid. Jadi butir soal yang baik berjumlah 36 butir dengan

nomor butir soal: 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40.

Tindak lanjut terhadap hasil analisis butir soal sebagai berikut:

- a. Butir soal yang tidak valid dinyatakan sebagai soal yang gugur dan sebaiknya dibuang, tetapi jika akan digunakan kembali sebaiknya direvisi.
- b. Butir soal yang valid dapat digunakan kembali dan dimasukkan dalam bank soal.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas soal adalah tingkat keajegan dalam pengukur hasil belajar (Sumarna Surapranata: 2005, 90). Tes hasil belajar dikatakan konsisten apabila memberikan hasil pengukuran yang tetap ketika diteskan berkali-kali pada kelompok yang sama di waktu yang berbeda. Reliabilitas dilihat dari nilai *Alpha* pada *output* program ITEMAN versi 3.00.

Hasil analisis menunjukkan Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015 memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,823 (nilai *Alpha* halaman 104). Berdasarkan kriteria yang digunakan indeks reliabilitas termasuk kategori sangat tinggi. Penelitian yang dilakukan Tri Setya Ernawati dengan judul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Buatan Guru Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1

Bantul Tahun Ajaran 2012/2013” diperoleh hasil analisis reliabilitas sebesar 0,820. Jika dibandingkan, kedua soal memiliki reliabilitas yang sama-sama sangat tinggi.

Jadi dapat disimpulkan soal Pengantar Akuntansi dan Keuangan untuk Ujian Akhir Semester Gasal sudah berkualitas baik dilihat dari reliabilitas soal. Hal ini sesuai dengan teori Zainal Arifin (2013: 259) bahwa “Tes yang reliabel adalah apabila memiliki koefisien yang tinggi dan kesalahan baku pengukuran (*standard error of measurement*) rendah”. Salah satu ciri soal memiliki reliabilitas yang tinggi apabila tes terdiri dari banyak butir soal dengan kategori valid. Selain itu, tinggi rendahnya indeks reliabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu panjang tes, sebaran skor, tingkat kesukaran, dan objektivitas (Zainal Arifin: 2013, 258).

### 3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal adalah peluang menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu. Tingkat kesukaran butir soal dilihat dari nilai *Prop. Correct* hasil *output* program ITEMAN 3.00. Butir soal yang baik memiliki tingkat kesukaran sedang dalam artian tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa dalam memecahkan permasalahan. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa tidak mempunyai semangat dalam mengerjakan soal karena di luar jangkauan kemampuan siswa.

Hasil analisis tingkat kesukaran Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015 dengan bantuan program ITEMAN versi 3.00 menunjukkan bahwa soal tergolong sukar berjumlah 2 butir (5%), sedang berjumlah 13 butir (32,5%), dan mudah berjumlah 25 butir (62,5%). Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufan Rusopita tahun 2014 dengan judul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014” dengan hasil analisis butir soal sukar berjumlah 7 butir (17,5%), sedang berjumlah 13 butir (32,5%), dan mudah berjumlah 20 butir (50%). Jika dibandingkan, kedua soal memiliki hasil analisis yang sama pada tingkat kesukaran sedang.

Fungsi tingkat kesukaran butir soal biasanya dikaitkan dengan tujuan tes. Menurut Sukiman (2012: 2010) “Butir soal yang digunakan untuk keperluan ujian semester memiliki tingkat kesukaran yang sedang”. Indeks tingkat kesukaran butir soal yang baik antara 0,31-0,70. Jadi dapat disimpulkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan dilihat dari tingkat kesukaran kurang berkualitas karena 27 butir soal gugur. Soal gugur disebabkan banyak butir soal yang mudah dan hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada. Butir soal yang terlalu mudah menyebabkan semangat belajar siswa rendah.

Kriteria kesimpulan kualitas butir soal baik berdasarkan tingkat kesukaran termasuk soal yang sedang. Butir soal yang baik berjumlah 13 butir yaitu nomer 1, 2, 5, 8, 12, 24, 25, 26, 37, 28, 29, 31, 33.

Menurut Anas Sudijono (2012: 376-378) tindak lanjut yang bisa dilakukan setelah butir soal dianalisis tingkat kesukarannya adalah sebagai berikut:

- a. Butir item berdasarkan hasil analisis termasuk dalam kategori baik (tingkat kesukaran sedang), bisa langsung dicatat dalam bank soal.
- b. Butir item dalam kategori terlalu sukar, ada tiga kemungkinan tindak lanjut yang bisa dilakukan yaitu: (1) butir item dibuang atau didrop dan tidak dikeluarkan lagi dalam tes hasil belajar berikutnya; (2) diteliti ulang, dilacak dan ditelusuri penyebab butir item sulit dijawab oleh *testee*. Setelah itu dilakukan perbaikan agar butir item dapat digunakan kembali dalam tes hasil belajar; (3) dimanfaatkan dalam tes-tes yang sifatnya sangat ketat (tes seleksi) sehingga dapat disimpan dalam bank soal tersendiri.
- c. Butir item dalam ketgori mudah, juga ada tiga kemungkinan tindak lanjut yaitu: (1) butir item dibuang atau didrop dan tidak lagi dikeluarkan dalam tes hasil belajar; (2) diteliti ulang, dilacak dan ditelusuri guna mengetahui faktor penyebab butir item dapat dijawab betul oleh hampir semua *testee*. Setelah diketahui diperbaiki, item yang bersangkutan coba dikeluarkan kembali guna mengetahui derajat tingkat kesukaran item menjadi lebih

baik atau tidak; (3) dimanfaatkan dalam tes-tes yang sifatnya longgar, dalam artian sebagian besar dari *testee* dinyatakan lulus dalam tes seleksi. Dalam kondisi ini, sangat bijaksana apabila butir item dalam kategori mudah dikeluarkan dalam tes seleksi tersebut.

#### 4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan butir soal dalam membedakan siswa yang pandai dan siswa yang kurang pandai. Daya pembeda soal dilihat dari nilai *Biser output* program ITEMAN versi 3.00. Hasil analisis menunjukkan dari 40 butir yang digunakan guru Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel soal yang memiliki kategori tidak baik 2 butir (5%), cukup 7 butir (17,5%), baik 19 butir (47,5%), dan baik sekali 12 butir (30%). Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayati Indra Rukmana tahun 2013 dengan judul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas IX Akuntansi di SMK YPKK 1 Gamping, Sleman Tahun Ajaran 2012/2013” dengan hasil analisis soal memiliki daya pembeda jelek berjumlah 5 butir (12,5%), cukup 11 butir (27,5%), baik berjumlah 18 butir (45%) dan baik sekali berjumlah 6 butir soal (15%). Jika dibandingkan soal UAS mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan mempunyai daya pembeda lebih baik dari pada soal UAS mata pelajaran Teori Kejuruan Akuntansi.

Menurut Anas Sudijono (2012: 386) mengetahui daya pembeda butir soal itu penting, sebab salah satu dasar dalam menyusun butir soal tes hasil belajar adalah adanya anggapan bahwa kemampuan *testee* yang satu dengan yang lain berbeda-beda dan butir soal tes hasil belajar harus mampu memberikan hasil tes yang menggambarkan adanya perbedaan kemampuan di kalangan *testee*. Soal yang baik adalah butir soal yang dapat membedakan siswa yang pandai dan siswa yang kurang pandai dalam hal ini soal dapat dijawab benar oleh siswa-siswa yang pandai.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015 dilihat dari segi daya pembeda soal termasuk berkualitas baik. Dari 40 butir soal yang termasuk tidak baik hanya 2 soal. Dalam artian banyak soal yang dapat membedakan antara siswa yang menguasai materi dengan siswa yang tidak menguasai materi.

Kriteria kualitas butir soal baik dilihat dari daya pembeda soal adalah soal berkategori sangat baik, baik dan cukup. Jumlah butir soal berkualitas baik ada 38 butir dengan nomer item 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 38, 35, 36, 37, 39, 40.

Menurut Anas Sudijono (2012: 408-409) tindak lanjut butir soal sesudah dianalisis daya pembedanya sebagai berikut:

- a. Butir item yang memiliki daya pembeda baik disimpan dalam bank soal. Butir item tersebut dapat dikeluarkan kembali saat tes hasil belajar yang mendatang.
- b. Butir item dengan daya pembeda rendah, ada dua kemungkinan tidak lanjut yaitu: (1) ditelusuri untuk kemudian diperbaiki dan selanjutnya digunakan kembali dalam tes hasil belajar mendatang guna mengetahui daya pembedanya meningkat atau tidak. (2) Dibuang (didrop).
- c. Butir item yang angka indeks diskriminasinya bertanda negatif, sebaiknya dibuang karena kualitas butir soalnya sangat jelek.

#### 5. Keefektifan Penggunaan Distraktor

Distraktor/pengecoh butir soal dilihat dari nilai *Prop. Endorsing* hasil *output* program ITEMAN versi 3.00. Dari hasil analisis diperoleh informasi apakah distraktor berfungsi dengan baik atau tidak. Distraktor berfungsi dengan baik apabila dipilih sekurang-kurangnya 5% dari peserta tes. Dalam penelitian ini, soal dikatakan baik apabila sedikitnya satu soal memiliki dua distraktor yang berfungsi dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 butir soal yang termasuk dalam kategori sangat baik 2 butir soal (5%), berfungsi baik 3 butir soal (7,5%), berfungsi cukup 12 butir soal (30%), berfungsi kurang baik 9 butir soal (22,5%), dan berfungsi tidak baik/jelek 14 butir soal (35%). Penelitian yang dilakukan Tri Setya Ernawati tahun



2013 dengan judul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Buatan Guru Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2012/2013” hasil analisis Pola penyebaran jawaban soal termasuk berfungsi sangat baik 6 butir (7,5%), berfungsi baik 9 butir (11,25%), berfungsi cukup 22 butir (27,5%), berfungsi kurang baik 21 butir (26,25%), dan tidak berfungsi dengan baik 22 butir (27,5%). Jika dibandingkan, soal sama-sama memiliki pengecoh yang tidak berfungsi dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa soal yang digunakan guru Akuntansi untuk Ujian Akhir Semester dilihat dari distraktor/pengecoh soal termasuk kurang baik. Hal ini karena setengah dari soal yang digunakan distraktornya tidak berfungsi dengan baik.

Kriteria butir soal baik memiliki keefektifan distraktor sangat baik, baik, dan cukup. Dari tabel 8 diketahui butir soal yang baik berdasarkan distraktor ada 17 butir dengan nomer item 1, 2, 4, 9, 11, 12, 13, 16, 20, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 234) tidak lanjut setelah dilakukan analisis keefektifan distraktor sebagai berikut ini:

- a. Distraktor diterima karena sudah baik. Artinya semua distraktor pada soal sudah dipilih 5% dari peserta tes.

- b. Distraktor ditulis kembali karena kurang baik. Artinya distraktor belum menjalankan fungsinya dengan baik (distraktor dipilih kurang dari 5%).
  - c. Ditolak karena tidak baik. Artinya distraktor sama sekali tidak dipilih peserta tes (0%).
6. Kualitas Butir Soal Berdasarkan Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Keefektifan penggunaan Distraktor

Penentuan kualitas butir soal dilakukan dengan cara menganalisis secara bersama-sama karakteristik penilaian butir soal (validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan distraktor). Kualitas butir soal dibagi menjadi tiga kategori yaitu baik, kurang baik, dan tidak baik/jelek.

Hasil analisis secara bersama-sama karakteristik Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada lampiran 5.6 (halaman 124-125). Kesimpulan secara ringkas kualitas soal Ujian Akhir Semester bisa dilihat pada tabel 9 (halaman 62).

Hasil analisis Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015 menunjukkan soal yang berkualitas baik berjumlah 8 soal (20%), kurang baik berjumlah 11 soal (27,5%), dan tidak baik/jelek berjumlah 21 soal (52,5%).

Tindak lanjut yang sebaiknya dilakukan setelah diketahui kualitas butir soal adalah sebagai berikut:

- a. Butir soal yang berkualitas baik bisa langsung dimasukkan ke dalam bank soal sehingga dapat digunakan kembali untuk tes hasil belajar mendatang.
- b. Butir soal yang kurang baik belum bisa masuk bank soal karena belum memenuhi karakteristik soal baik. Dalam kondisi ini, butir soal dapat diperbaiki terlebih dahulu sesuai dengan indikator kegagalannya.
- c. Butir soal tidak baik/jelek tidak bisa masuk bank soal dan sebaiknya diganti dengan yang baru.

#### 7. Kegagalan Kualitas Butir Soal

Butir soal yang tidak memiliki kualitas yang baik harus ditelusuri penyebab soal gugur. Hal tersebut bermanfaat dalam perbaikan yang akan dilakukan oleh guru dalam menyusun soal yang berkualitas. Berikut ini akan diuraikan penyebab kegagalan Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015 yang ditelusuri dari aspek validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor.

- a. Butir soal tidak baik apabila soal tidak valid.
- b. Butir soal tidak baik apabila memiliki tingkat kesukaran yang mudah dan sukar.

- c. Butir soal tidak baik apabila memiliki daya pembeda yang berkategori tidak baik dan negatif.
- d. Butir soal tidak baik apabila distraktor tidak berfungsi dengan baik dalam hal ini, distraktor berkategori jelek dan tidak baik.

**Tabel. 11 Penyebab Kegagalan Butir Soal**

No	Penyebab Kegagalan	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Validitas	6, 10, 25, 29	4	10%
2	Tingkat Kesukaran	3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 30, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	27	67,5%
3	Daya Pembeda	10, 29	2	5%
4	Keefektifan Penggunaan distraktor	3, 5, 6, 7, 8, 10, 14, 15, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	23	57,5%

Sumber: Data Primer

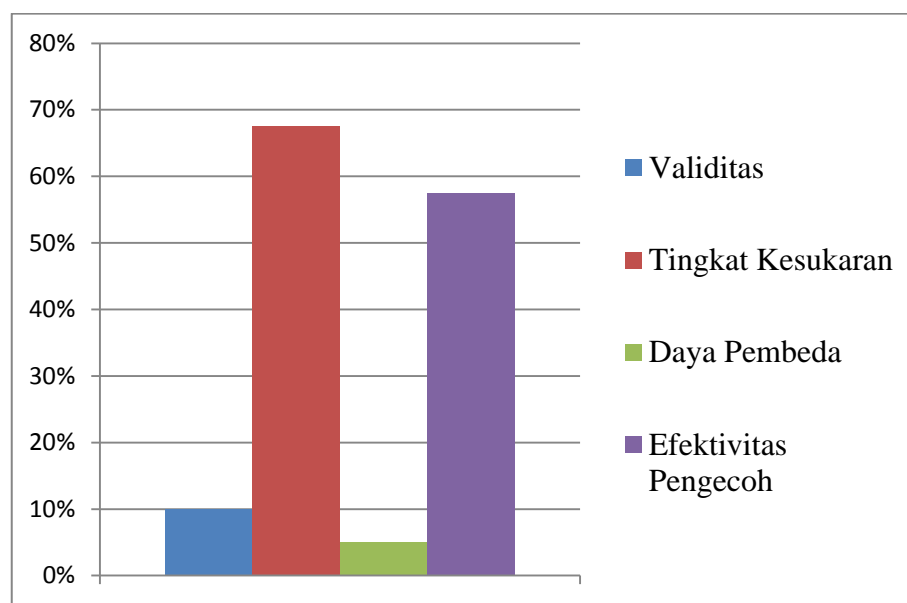
Dari tabel diatas dapat diketahui penyebab kegagalan butir soal yang pertama terletak pada tingkat kesukaran butir soal yang sebagian besar soal berkategori mudah. Soal mudah tidak akan memberikan motivasi bagi siswa untuk giat belajar.

Penyebab kegagalan kedua terletak pada distraktor yang tidak berfungsi. Hal ini menandakan pengecoh tidak menarik perhatian peserta tes, sehingga terjadi kecenderungan banyak siswa yang tidak memilih distraktor.

Penyebab kegagalan ketiga terletak pada validitas soal. Kegagalan yang terakhir terletak pada daya pembeda soal yang berarti ketidak mampuan butir soal dalam membedakan siswa yang sudah

menguasai materi dengan yang belum menguasai materi pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa butir soal belum memiliki dukungan besar terhadap skor total tes.

Persentase penyebab kegagalan butir soal dapat dilihat pada diagram berikut ini:



**Gambar 7. Histogram Penyebab Kegagalan Butir Soal**

### E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Dalam Penelitian ini, tidak dilakukan analisis validitas logis karena validitas logis membahas cara guru membuat soal, yang tertuang dalam kisi-kisi soal serta tidak membagi butir soal dalam ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik.
2. Penarikan kualitas soal masih berdasarkan *ajusment* peneliti dikarenakan belum ada teori yang menyebutkan kualitas soal yang baik harus

memenuhi berapa kriteria aspek penilaian butir soal (validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan distraktor).

3. Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015 yang dibuat oleh guru Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel di ujikan ke seluruh siswa kelas X program studi Manajemen dan Bisnis, akan tetapi penelitian ini hanya dilakukan pada jurusan Akuntansi sehingga hasil penelitian tidak dapat digunakan sebagai pengukur kualitas soal Ujian Akhir Semester satu sekolah.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang terdiri dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor terhadap Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015 termasuk soal yang tidak berkualitas. Hal ini dibuktikan dari 40 soal yang termasuk baik hanya berjumlah 8 soal. Berikut ini kesimpulan analisis butir soal:

1. Dilihat dari segi validitas, termasuk butir soal yang valid berjumlah 36 butir (90%) sedangkan yang tidak valid 4 butir (10%).
2. Dilihat dari segi reliabilitas, termasuk soal yang memiliki reliabilitas yang sangat tinggi yaitu 0,823.
3. Dilihat dari segi tingkat kesukaran, termasuk butir soal yang sukar berjumlah 2 butir (5%), sedang berjumlah 13 butir (32,5%), dan mudah berjumlah 25 butir (62,5%).
4. Dilihat dari segi daya pembeda, termasuk butir soal yang berkategori tidak baik 2 butir (5%), cukup 7 butir (17,5%), baik 19 butir (47,5%), dan baik sekali 12 butir (30%).
5. Dilihat dari segi keefektifan penggunaan distraktor, butir soal yang berfungsi sangat baik 2 butir soal (5%), berfungsi baik 3 butir soal (7,5%), berfungsi cukup 12 soal (30%), berfungsi kurang baik 9 butir soal (22,5%), dan berfungsi tidak baik/jelek 14 butir soal (35%).

## **B. Implikasi**

Implikasi yang dapat dipaparkan dari hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa butir soal yang valid berjumlah 36 butir (90%) sedangkan yang tidak valid 4 butir (10%). Butir soal yang valid dapat dipertahankan dan dimasukkan dalam bank soal untuk digunakan kembali. Soal yang tidak valid baiknya di buang, akan tetapi jika akan digunakan lagi bisa direvisi.
2. Hasil analisis menunjukkan reliabilitas soal termasuk reliabilitas yang sangat tinggi yaitu 0,823. Hasil reliabilitas tersebut harus tetap dipertahankan. Reliabilitas yang tinggi disebabkan banyaknya butir soal yang digunakan guru. Semakin banyak butir soal semakin tinggi reliabilitas soal.
3. Hasil analisis tingkat kesukaran menunjukkan bahwa butir soal yang tergolong sukar berjumlah 2 butir (5%), sedang berjumlah 13 butir (32,5%), dan mudah berjumlah 25 butir (62,5%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar soal memiliki tingkat kesukaran mudah. Hal ini menunjukkan ada soal yang belum sesuai dengan teori yang ada, untuk itu perlu adanya perbaikan dengan cara mengganti kalimat soal menjadi panjang dan soal lebih kompleks. Sedangkan butir soal yang memiliki tingkat kesukaran sedang sebaiknya dipertahankan.
4. Hasil analisis daya pembeda menunjukkan bahwa butir soal yang tergolong tidak baik 2 butir (5%), cukup 7 butir (17,5%), baik 19 butir



(47,5%), dan baik sekali 12 butir (30%). Hasil penelitian menunjukkan sebagian soal mempunyai daya pembeda yang baik dan harus tetap dipertahankan. Sedangkan untuk butir soal yang daya pembedanya jelek perlu adanya perbaikan dengan cara memperbaiki soal yang kurang jelas perumusannya.

5. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengecoh soal yang berfungsi sangat baik 2 butir soal (5%), berfungsi baik 3 butir soal (7,5%), berfungsi cukup 12 butir soal (30%), berfungsi kurang baik 9 butir soal (22,5%), dan berfungsi tidak baik/jelek 14 butir soal (35%). Hasil analisis menunjukkan banyak butir soal yang pengecohnya tidak berfungsi dengan baik, untuk itu perlu adanya perbaikan. Pengecoh yang tidak berfungsi diperbaiki dengan cara mengganti pengecoh yang tidak berfungsi.

### **C. Saran**

Berdasarkan analisis butir soal yang terdiri dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor secara bersama-sama terhadap Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015 maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Soal yang baik yaitu nomer 1, 2, 12, 24, 26, 27, 28 dan 31 dimasukkan dalam bank soal dengan tetap menjaga kerahasiaan soal tersebut. Soal

yang baik dapat digunakan kembali sebagai alat evaluasi (tes) selanjutnya.

2. Soal yang kurang baik yaitu nomer 4, 5, 8, 9, 11, 13, 16, 20, 24, 25, 30, dan 33 sebaiknya direvisi sesuai dengan penyebab kegagalan butir soal kurang baik. Setelah itu, dilakukan analisis untuk mengetahui kualitas soal.
3. Soal yang tidak baik/jelek yaitu nomer 3, 6, 7, 10, 14, 15, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 29, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39 dan 40 sebaiknya diganti dengan soal yang baru.
4. Guru perlu meningkatkan keterampilan dan kemampuannya dalam menyusun soal sesuai dengan teori yang ada karena dapat membantu dalam mengetahui kualitas butir soal yang digunakan untuk tes hasil belajar.

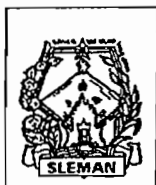
## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Press.
- Bangun Wijaya. (2013). Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IX SMP Negeri 1 Parakan Kabupaten Temanggung Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. FE UNY.
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali dan Puji Muljono. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grafindo.
- Eko Putro Widoyoko. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Otentik Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kuseiri dan Suprananto. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mimin Haryati. (2008). *Model & Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Muhammad Taufan Rusopita. (2014). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. FE: UNY.
- Nana Sudjana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2009). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur Hidayati Indra Rukmana. (2013). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XI Akuntansi di SMK YPKK 1 Gamping, Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. FE UNY.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses
- Sudaryono. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Sumarna Supranata. (2005). *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tri Setya Ernawati. (2013). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Buatan Guru Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. FE: UNY.
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya..

# **LAMPIRAN 1**

SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER  
PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SMK NEGERI 1 TEMPEL**  
BIDANG STUDI KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN

Jalan Magelang Km. 17 Tempel Sleman, Yogyakarta 55592  
Telepon (0271) 869468 / Faksimile (0271) 869468  
Website: www.smkn1tempel.slema.go.id / Email: smkn1tempel@gmail.com

**ULANGAN AKHIR SEMESTER  
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

Mata Pelajaran	: Pengantar Akuntansi dan Keuangan
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi
Kelas / Semester	: X / Satu Administrasi Perkantoran, Akuntansi, dan Pemasaran
Hari, tanggal	: Senin, 8 Desember 2014
Waktu	: 90 menit (09.30 – 11.00)
Guru Penampu	: Drs. M. Subandrio, Dra. Sri Sugiharti, Binti Chomsiatin, S.E.

**PETUNJUK UMUM**

1. Berdo'alah sebelum dan sesudah mengerjakan soal
2. Periksa dan bacalah setiap perintah soal sebelum menjawab
3. Norma penilaian :  
Jumlah soal 40 butir, setiap butir mendapat skor 2,5 dengan skor maksimal 100

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E, pada lembar jawaban yang tersedia !

1. Akuntansi merupakan proses yang terdiri dari kegiatan-kegiatan perusahaan berikut, yaitu....
  - A Pengumpulan data, penggolongan akun, dan pelaporan Informasi ekonomi
  - B Pencatatan, penggolongan, penghitungan laba / rugi, dan pelaporan informasi ekonomi
  - C Pencatatan, pengidentifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi
  - D Pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan informasi ekonomi
  - E Pengidentifikasi bukti transaksi, pencatatan, dan pelaporan informasi ekonomi
2. Yang merupakan pemakai informasi akuntansi dari pihak internal adalah...
 

A Pengelola perusahaan	D karyawan
B Pemegang saham	E investor
C Pemilik perusahaan	
3. Pihak yang memerlukan Informasi akuntansi untuk mengetahui apakah perusahaan mampu memberikan keuntungan atas investasi yang ditanamkan adalah. . . .
 

A Auditor	D Investor
B Debitur	E Kurator
C Kreditor	
4. Akuntan yang bekerja pada perusahaan tertentu dan berstatus sebagai pegawai/karyawan pada perusahaan tersebut, disebut...
 

A Akuntan Keuangan	D Akuntan Independen
B Akuntan Internal	E Akuntan Pemerintah
C Akuntan Publik	
5. Akuntan yang melakukan pemeriksaan secara independen yang memberikan jasanya atas imbalan tertentu, disebut ...
 

A Akuntan Publik	D Akuntan Pemerintah
B Akuntan Internal	E Akuntan Pemeriksa
C Akuntan pendidik	

6. Suatu bidang akuntansi yang tugas utamanya menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan, yang dijadikan pedoman untuk pengambilan keputusan bagi pemakainya, adalah ....
- A Akuntansi manajemen  
B Akuntansi Biaya  
C Akuntansi Keuangan  
D Akuntansi Pemerintahan  
E Akuntansi Pemeriksaan
7. Akuntansi Pemeriksaan (Auditing) adalah bidang akuntansi yang mengkhususkan diri pada....
- A akuntansi yang menitik beratkan pada biaya pembuatan produk  
B pemeriksaan atas laporan keuangan secara independen  
C akuntansi yang dipakai oleh pemerintah untuk administrasi keuangan negara  
D akuntansi yang digunakan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan  
E akuntansi untuk menyiapkan perencanaan periode yang akan datang
8. Pemerintah sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan ....
- A untuk mengetahui posisi keuangan dan prospek perusahaan selanjutnya  
B dalam rangka pemungutan pajak  
C untuk mengetahui pemenuhan kesejahteraan kepada karyawannya  
D untuk mengetahui kelangsungan hidup perusahaan  
E untuk mengetahui lowongan kerja yang ada pada perusahaan
9. Berikut **bukan** merupakan salah satu ciri dari profesi Akuntan
- A Memiliki bidang ilmu yang ditekuninya  
B Memiliki kode etik sebagai pedoman yang mengatur tingkah laku anggotanya dalam profesi tersebut.  
C Berhimpun dalam suatu organisasi resmi yang diakui oleh pemerintah  
D Keahliannya dibutuhkan oleh masyarakat  
E Melakukan pekerjaan dengan motif komersial
10. Informasi harus bebas dari pengertian yang menyesatkan. Hal ini sesuai dengan karakteristik laporan keuangan yaitu....
- A relevan  
B memberikan keuntungan  
C dapat diperbandingkan  
D dapat dipahami  
E andal
11. Akuntan yang profesional harus tegas dan jujur dalam semua keterlibatannya dalam hubungan profesional dan bisnis. Hal ini termasuk prinsip dasar etika profesi akuntansi, yaitu ...
- A Integritas  
B Obyektivitas  
C Kesungguhan  
D Kerahasiaan  
E Kepentensi yang handal
12. Salah satu prinsip dasar etika profesi akuntansi adalah obyektivitas, artinya seorang akuntan profesional ...
- A harus tegas dan jujur dalam semua keterlibatannya dalam hubungan profesional dan bisnis  
B tidak membiarkan bias, konflik kepentingan atau pengaruh yang berlebihan dari orang lain  
C mempunyai tugas yang berkesinambungan untuk menjaga pengetahuan dan keahliannya  
D harus menghormati kerahasiaan yang diperoleh sebagai hasil hubungan bisnis  
E harus dapat menghindarkan diri pada tindakan yang bisa mendiskreditkan profesi
13. Obyek atau sasaran akuntansi anggaran adalah ...
- A transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan  
B transaksi-transaksi yang menyangkut biaya, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi  
C data operasi keuangan di masa lalu dan kemungkinan perubahan yang akan terjadi di masa datang  
D transaksi-transaksi yang terjadi pada akhir periode akuntansi yang sedang berjalan  
E pelaksanaan dari rencana kegiatan perusahaan yang telah ditetapkan.







29. Suatu perusahaan menyajikan data sebagai berikut
- |                       |                  |  |  |
|-----------------------|------------------|--|--|
| - Modal awal periode  | Rp. 7.000.000,00 |  |  |
| - Pengambilan Prive   | Rp. 2.000.000,00 |  |  |
| - Modal akhir periode | Rp. 6.500.000,00 |  |  |
- Dari data diatas, perusahaan memperoleh ...
- |           |              |        |                 |
|-----------|--------------|--------|-----------------|
| A Laba Rp | 500.000,00   | D Rugi | Rp 1.500.000,00 |
| B Rugi Rp | 500.000,00   | E Laba | Rp 3.500.000,00 |
| C Laba Rp | 1.500.000,00 |        |                 |
30. Unsur-unsur yang termuat dalam neraca adalah....
- |                                       |                          |
|---------------------------------------|--------------------------|
| A Aktiva, Utang, Modal, Prive         | D Harta, Utang dan Asset |
| B Aktiva, utang, Modal dan pendapatan | E Harta, utang dan Modal |
| C Aktiva, Kewajiban dan Prive         |                          |
31. Salah satu unsur Laporan keuangan yang menggambarkan keadaan (posisi) keuangan perusahaan pada saat tertentu adalah ...
- |                        |                           |
|------------------------|---------------------------|
| A Laporan Laba Rugi    | D Laporan arus kas        |
| B Laporan laba Ditahan | E Laporan perubahan modal |
| C Neraca               |                           |
32. Dari pernyataan dibawah ini yang benar adalah ...
- |  |
|--|
| A Harta sama dengan Modal                |
| B Harta sama dengan utang                |
| C Harta ditambah utang sama dengan Modal |
| D Harta ditambah Modal sama dengan utang |
| E Harta sama dengan utang ditambah Modal |
33. Dari pos-pos dibawah ini, yang termasuk dalam kelompok Hutang jangka panjang adalah...
- |                   |                                     |
|-------------------|-------------------------------------|
| A Hutang Obligasi | D Kredit Investasi Kecil (KIK)      |
| B Hutang Gadai    | E Kredit Mdal Kerja Permanen (KMKP) |
| C Hutang Dagang   |                                     |
34. Ikhtisar persamaan dasar akuntansi suatu perusahaan sebagai berikut:
- |                |                  |
|----------------|------------------|
| > Kas          | Rp 5.000.000,00  |
| > Perlengkapan | Rp 20.000.000,00 |
| > Peralatan    | Rp 75.000.000,00 |
| > Utang        | Rp 15.000.000,00 |
| > Modal        | Rp 85.000.000,00 |
- Dari data tersebut, jumlah harta perusahaan adalah....
- |                    |
|--------------------|
| A Rp 70.000.000,00 |
| B Rp 75.000.000,00 |
| C Rp 95.000.000,00 |
| D Rp100.000.000,00 |
| E Rp105.000.000,00 |
35. Soal no 35 sampai dengan no 40, merupakan transaksi yang terjadi pada "Salon Ayu". Tanggal 1 Nopember 2014, Nn Ayu menginvestasikan uangnya kedalam perusahaan sebesar Rp 25.000.000,00 dan peralatan salon senilai Rp 5.000.000,00 dan digunakan sebagai modal awal perusahaan.
- Pengaruh transaksi tersebut terhadap Persamaan Dasar Akuntansi adalah....
- |   |
|---|
| A Kas + Rp 25.000.000,00 peralatan + Rp 5.000.000,00, Utang + Rp 5.000.000,00, Modal + Rp 25.000.000,00 |
| B Kas + Rp 25.000.000,00 peralatan + Rp 5.000.000,00, Utang - Rp 5.000.000,00, Modal - Rp 25.000.000,00 |
| C Kas + Rp 25.000.000,00 peralatan + Rp 5.000.000,00, Utang + Rp 30.000.000,00                          |
| D Kas + Rp 25.000.000,00 peralatan + Rp 5.000.000,00, Modal + Rp 30.000.000,00                          |
| E Kas + Rp 25.000.000,00 peralatan - Rp 5.000.000,00, Modal + Rp 20.000.000,00                          |

36. Tanggal 3 Nopember 2014, Perusahaan membeli peralatan salon senilai Rp 12.000.000,00 baru dibayar Rp 5.000.000,00 sisanya dibayar kemudian.  
Pengaruhnya terhadap persamaan akuntansi adalah....
- A Peralatan + Rp 12.000.000,00 dan Kas - Rp Rp 12.000.000,00
  - B Peralatan + Rp 12.000.000,00 dan Kas - Rp 5.000.000,00, Modal + Rp 7.000.000,00
  - C Peralatan + Rp 12.000.000,00 dan Kas - Rp 5.000.000,00, Modal - Rp 7.000.000,00
  - D Peralatan + Rp 12.000.000,00 Kas - Rp 5.000.000,00 dan utang + Rp 7.000.000,00
  - E Peralatan + Rp 12.000.000,00 Kas + Rp 5.000.000,00 dan utang + Rp 7.000.000,00
37. Tanggal 8 Nopember 2014, Perusahaan membeli tunal perlengkapan salon seharga Rp 1.000.000,00. Pengaruhnya terhadap persamaan akuntansi adalah....
- A Kas + Rp 1.000.000,00 Perlengkapan + Rp 1.000.000,00
  - B Kas - Rp 1.000.000,00 Perlengkapan + Rp 1.000.000,00-
  - C Kas + Rp 1.000.000,00 Modal + Rp 1.000.000,00
  - D Perlengkapan + Rp 1.000.000,00, Modal - Rp 1.000.000,00
  - E Perlengkapan + Rp 1.000.000,00, Modal + Rp 1.000.000,00
38. Tanggal 15 Nopember 2014, Perusahaan membayar untuk : Beban listrik Rp 500.000,00 dan Beban Gaji sebesar Rp 3.000.000,00. Pengaruhnya terhadap persamaan akuntansi adalah....
- A Kas + Rp 3.500.000,00 Beban + Rp 3.500.000,00
  - B Kas - Rp 3.500.000,00 Beban - Rp 3.500.000,00
  - C Kas - Rp 3.500.000,00 Modal - Rp 3.500.000,00
  - D Kas - Rp 3.500.000,00 Modal+ Rp 3.500.000,00 Beban - Rp 3.500.000,00
  - E Kas - Rp 3.500.000,00 Modal - Rp 3.500.000,00 Beban + Rp 3.500.000,00
39. Tanggal 20 Nopember 2014, Telah menyelesaikan jasa salon senilai Rp 24.000.000,00 baru menerima pembayaran Rp 14.000.000,00 kekurangannya akan diterimakan kemudian.  
Pengaruhnya terhadap persamaan akuntansi adalah....
- A Kas + Rp 14.000.000,00 Piutang + Rp 10.000.000,00 Modal + Rp 24.000.000,00
  - B Kas + Rp 14.000.000,00 Piutang + Rp 10.000.000,00 Modal - Rp 24.000.000,00
  - C Kas + Rp 14.000.000,00 Utang + Rp 10.000.000,00 Modal + Rp 24.000.000,00
  - D Kas + Rp 14.000.000,00 Modal + Rp 14.000.000,00
  - E Kas + Rp 14.000.000,00 Modal - Rp 24.000.000,00
40. Tanggal 25 Nopember 2014, Nn. Ayu mengambil uang dari perusahaan untuk keperluan pribadi sebesar Rp 2.000.000,00. Pengaruhnya terhadap persamaan akuntansi adalah....
- A Kas + Rp 2.000.000,00 Prive + Rp 2.000.000,00
  - B Kas - Rp 2.000.000,00 Prive - Rp 2.000.000,00
  - C Kas + Rp 2.000.000,00 Modal + Rp 2.000.000,00
  - D Kas - Rp 2.000.000,00 Modal + Rp 2.000.000,00
  - E Kas - Rp 2.000.000,00 Modal - Rp 2.000.000,00

===== SELAMAT MENGERJAKAN =====

**KUNCI JAWABAN SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL**  
**MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN**

1. D	11. A	21. C	31. C
2. A	12. B	22. D	32. E
3. D	13. C	23. E	33. A
4. B	14. C	24. B	34. D
5. A	15. A	25. E	35. D
6. C	16. D	26. D	36. D
7. B	17. A	27. C	37. B
8. B	18. D	28. C	38. C
9. E	19. B	29. C	39. A
10. E	20. C	30. E	40. E

# LAMPIRAN 2

## INPUT DATA



10158 DADBACBBEDABCCADADBCCDEBADCCCEDEADDDBCAE  
10159 CCDBACBAEDBABCADADBCCDEACDEBCEAEADDDBCAE  
10160 DADBECBACABAECACADEACDEABDCCCEEEADDDBCAE  
10161 DCDCECBBEAACBCACADBCCDEACCECCACEADDDBCAE  
10162 DADBACBBEDABCCADADBCCDEAEDCCCECEADDDBCAE  
10163 DDDCECBBEAAECECAACEBCCDBABDCCCEEEADDDBCAE  
10164 DADBACBBEAABBCADADBCCDEAADCCBEAEADDDBCAD  
10165 EDDCECBBEABABCADADBCADEAAACECEEEEDDDBCAE  
10166 CCDBACBBEACABCADADACCDEBEDECCENECDDDBEAE  
10167 CADBACBBDAABDCADADBCCDEBBDCDEEEADDDCAE  
10168 DADBACBBEDABBCADADBCCDEBEDEDCECEADDDBCAE  
10169 DBDCECBABABCADADCBCEDEABAECBEAEDDDBCABAE  
10170 DAACECBABDBABCCAADBCCDEABDCECEAEADDDBCAE  
10171 DADBACBBEAAEACACADBCCDEABACCBEAEADDDBCAE  
10172 DADBACBBEDABBCADADBCCDEAADEABECEADDDBCAE  
10173 DADBACABEAABBCADADBCCDEAEDCCCBCEADDDBCAE  
10174 DADBACBBEDABCCADADBCCDEBCECABECEADDDBCAE  
10175 DDDBEABAEAAABCCDADBCCDEAEDCACBAEEDDDBCAE  
10176 DADBECBAEABABCADDDBCDEEBBACBBCEADDDDBAE  
10177 EDDBACBBBDABACCDADBCCDEAEDEEBECEADDDBCAE  
10178 EADBACBACABABCD AEDBCCDEAEDCECEAEEDDDAEAE  
10179 CADBACBAEAAEECADADBCCDECEDCAAEAEADDDBCAE  
10180 DADBAEBBEAACCCADADBACDEBEDEECEAEADDDBCAE  
10181 DADBACBAEDACBCADADEDCDEAEDCBBBCEBDDDBEAE  
10182 DADBACBBEEABCCADADBCCDEBEDBCBECEADDDBCAE  
10183 DCDBAACBDACEBCADADBCEDEBCDCCBBCEADDDBCAE  
10184 DAABACDBEAACBCADABBACDAABDEACBAEEDDDBCAE  
10185 CCDBACBBBDABCCADADBCCDEAEDCBCECEADDDBCAE  
10186 DCDDECBBEADECADADBCCDEABCCACBCEADDDBCAE  
10187 ACBBECBADD BAAAAE EDEE EDEACACDCECEEDDDBCAE  
10188 CADEECBCEABAACBAADBCCDEAEDCDCEEEEDDDBCAE  
10189 DCDBACBBDAABBCADADBCCDEBEDCAAECEEDDDBEAE  
10190 DADBECBBEAABCCADADBCCDEADDCDEECEADDDBCAE  
10191 CCDCECBBEAACBCACEDBCCDEAEACCCEAEADDDBCAE  
10192 CADDECBBEAABECADADBCCDEBBDEACEEEADDDBCAE  
10193 CCDBCBBEAABBCACADBACDEAEDEDCBCEADDDBEAE  
10194 CCDBECBBEEAE ECCAADBDCDEBEDCACBACEDDDBEAE  
10195 CADBACBBEAABECACADCBCDEBBACCCECEEDDDDBAE  
10196 DADBACBBBDABBCADADBCCDDACDCCBACEADDDBCAE  
10197 DCDBEABAEAAABDCADADBCCDEAADEDCECEADDDBCAE  
10198 DADBACBBEAABCCADADBCCDEBADCCCECEADDDBCAE  
10199 CADBECBBEAAEBCADADBCCDEBBDCADECEADDDBCAE  
10200 DADBACBBEAABECADADBCCDECCDCACEAEADDDBCAE  
10201 CADBACBBEAABBCADADBCCDEABDCCCECEADDDBCAE  
10202 DADBACBBEAABBCADADBCCDEAEDCDDEAEADDDBCAE

10203 CCDBACBBDDABBCADADBCCDEBEDCCDEAEADDDBCAE  
10204 CADBACBBEAABBCADADBCCDEBEDCCDECEADDDBCAE  
10205 CADBEABBEAABBCADADBCCDEBEECACEAEADDDBCAE  
10206 DADBACBBEAABCCACADBCADCBEDCCCEEEADDDBCAE  
10207 EADBDCBAEACCBACCCDBECDEABEECEEECDDDBCAE  
10208 CADBECBBEDACCCADADBECDEAEDBACEEEADDDBCAE  
10209 DADBACABCACCCADADBACDEBEDCABEAADDDBCAE  
10210 DADBECBBEDABBCADADBCCDEBBACCBECEADDDBCAE  
10211 DADCECBAEAABCCACADBCCDECEDCDCECEADDDBCAE  
10212 CCDBANBAEDCCBCADADCBCDCAEEEBDEAEADDDBCAE  
10213 CADBACBBEABABCADADBCEDEBEDBBDECECDDDBEAE



# **LAMPIRAN 3**

HASIL ANALISIS SOAL

(output program ITEMAN versi 3.00)

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file INPUT.TXT

Page 1

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
1	0-1	0.615	0.368	0.289	A	0.010	-0.773	-0.210	*
					B	0.010	-0.198	-0.054	
					C	0.292	-0.087	-0.066	
					D	0.615	0.368	0.289	
					E	0.063	-0.202	-0.103	
					Other	0.010	-1.000	-0.582	
2	0-2	0.625	0.550	0.431	A	0.625	0.550	0.431	*
					B	0.042	-0.402	-0.179	
					C	0.240	-0.200	-0.145	
					D	0.073	-0.305	-0.162	
					E	0.010	-0.342	-0.093	
					Other	0.010	-1.000	-0.582	
3	0-3	0.958	1.000	0.497	A	0.021	-0.377	-0.132	*
					B	0.010	-0.773	-0.210	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.958	1.000	0.497	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.010	-1.000	-0.582	
4	0-4	0.792	0.589	0.416	A	0.010	-0.342	-0.093	*
					B	0.792	0.589	0.416	
					C	0.115	-0.403	-0.245	
					D	0.052	-0.107	-0.051	
					E	0.021	-0.218	-0.077	
					Other	0.010	-1.000	-0.582	
5	0-5	0.552	0.589	0.469	A	0.552	0.589	0.469	*
					B	0.010	-0.270	-0.073	
					C	0.010	-0.270	-0.073	
					D	0.010	-0.486	-0.132	
					E	0.406	-0.375	-0.296	
					Other	0.010	-1.000	-0.582	
6	0-6	0.854	0.265	0.172	A	0.094	0.134	0.077	*
					B	0.021	-0.337	-0.118	
					C	0.854	0.265	0.172	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.010	0.234	0.064	
					Other	0.021	-1.000	-0.508	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file INPUT.TXT

Page 2

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics								
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key				
7	0-7	0.938	0.541	0.275	A	0.021	0.258	0.090					
					B	0.938	0.541	0.275	*				
					C	0.010	-0.126	-0.034					
					D	0.021	-0.337	-0.118					
					E	0.000	-9.000	-9.000					
					Other	0.010	-1.000	-0.582					
8	0-8	0.698	0.603	0.458	A	0.281	-0.426	-0.319					
					B	0.698	0.603	0.458	*				
					C	0.010	-0.270	-0.073					
					D	0.000	-9.000	-9.000					
					E	0.000	-9.000	-9.000					
					Other	0.010	-1.000	-0.582					
9	0-9	0.781	0.476	0.340	A	0.010	-1.000	-0.289					
					B	0.042	-0.067	-0.030					
					C	0.083	-0.181	-0.101					
					D	0.063	-0.040	-0.021					
					E	0.781	0.476	0.340	*				
					Other	0.021	-1.000	-0.508					
10	0-10	0.021	0.178	0.063	A	0.667	0.087	0.067					
					B	0.010	-1.000	-0.289					
					CHECK THE KEY				C	0.010	0.234	0.064	
					E was specified, D works better				D	0.281	0.122	0.092	?
					E	0.021	0.178	0.063	*				
					Other	0.010	-1.000	-0.582					
11	0-11	0.729	0.597	0.445	A	0.729	0.597	0.445	*				
					B	0.167	-0.390	-0.261					
					C	0.052	-0.294	-0.141					
					D	0.021	-0.099	-0.035					
					E	0.021	-0.099	-0.035					
					Other	0.010	-1.000	-0.582					
12	0-12	0.490	0.681	0.544	A	0.219	-0.416	-0.297					
					B	0.490	0.681	0.544	*				
					C	0.146	-0.256	-0.166					
					D	0.052	-0.275	-0.132					
					E	0.083	-0.013	-0.007					
					Other	0.010	-1.000	-0.582					

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file INPUT.TXT

Page 3

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
13	0-13	0.177	0.308	0.210	A	0.094	-0.223	-0.128	*
					B	0.510	-0.054	-0.043	
					C	0.177	0.308	0.210	
					D	0.031	-0.148	-0.060	
					E	0.167	0.159	0.107	
					Other	0.021	-1.000	-0.355	
14	0-14	0.948	1.000	0.561	A	0.021	-1.000	-0.355	*
					B	0.010	-0.270	-0.073	
					C	0.948	1.000	0.561	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.010	-0.270	-0.073	
					Other	0.010	-1.000	-0.582	
15	0-15	0.844	0.657	0.434	A	0.844	0.657	0.434	*
					B	0.010	-0.270	-0.073	
					C	0.104	-0.225	-0.133	
					D	0.031	-0.713	-0.288	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.010	-1.000	-0.582	
16	0-16	0.719	0.614	0.461	A	0.104	-0.489	-0.289	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.146	-0.109	-0.070	
					D	0.719	0.614	0.461	
					E	0.021	-0.694	-0.243	
					Other	0.010	-1.000	-0.582	
17	0-17	0.865	0.783	0.498	A	0.865	0.783	0.498	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.021	-0.377	-0.132	
					D	0.031	-0.431	-0.174	
					E	0.073	-0.448	-0.239	
					Other	0.010	-1.000	-0.582	
18	0-18	0.927	0.950	0.506	A	0.010	-0.270	-0.073	*
					B	0.031	-0.431	-0.174	
					C	0.010	-1.000	-0.289	
					D	0.927	0.950	0.506	
					E	0.010	-0.198	-0.054	
					Other	0.010	-1.000	-0.582	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file INPUT.TXT

Page 4

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
19	0-19	0.885	0.670	0.407	A	0.010	-0.126	-0.034	
					B	0.885	0.670	0.407	*
					C	0.031	-0.318	-0.128	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.063	-0.364	-0.185	
					Other	0.010	-1.000	-0.582	
20	0-20	0.760	0.520	0.378	A	0.073	-0.104	-0.055	
					B	0.042	-0.067	-0.030	
					C	0.760	0.520	0.378	*
					D	0.052	-0.256	-0.123	
					E	0.063	-0.444	-0.226	
					Other	0.010	-1.000	-0.582	
21	0-21	0.875	0.608	0.379	A	0.031	-0.092	-0.037	
					B	0.010	0.018	0.005	
					C	0.875	0.608	0.379	*
					D	0.021	-0.615	-0.216	
					E	0.052	-0.275	-0.132	
					Other	0.010	-1.000	-0.582	
22	0-22	0.979	1.000	0.619	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.979	1.000	0.619	*
					E	0.010	-1.000	-0.289	
					Other	0.010	-1.000	-0.582	
23	0-23	0.896	0.643	0.381	A	0.021	-0.773	-0.271	
					B	0.021	0.020	0.007	
					C	0.021	-0.059	-0.021	
					D	0.031	-0.233	-0.094	
					E	0.896	0.643	0.381	*
					Other	0.010	-1.000	-0.582	
24	0-24	0.375	0.283	0.222	A	0.521	-0.142	-0.113	
					B	0.375	0.283	0.222	*
					C	0.042	0.178	0.080	
					D	0.052	-0.070	-0.034	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.010	-1.000	-0.582	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file INPUT.TXT

Page 5

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
25	0-25	0.438	0.240	0.190	A	0.094	0.050	0.029	
					B	0.302	-0.095	-0.072	
					C	0.156	-0.044	-0.029	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.438	0.240	0.190	*
					Other	0.010	-1.000	-0.582	
26	0-26	0.708	0.527	0.398	A	0.156	-0.209	-0.138	
					B	0.042	-0.245	-0.109	
					C	0.021	-0.099	-0.035	
					D	0.708	0.527	0.398	*
					E	0.063	-0.364	-0.185	
					Other	0.010	-1.000	-0.582	
27	0-27	0.677	0.372	0.286	A	0.010	-0.198	-0.054	
					B	0.063	0.234	0.119	
					C	0.677	0.372	0.286	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.240	-0.315	-0.229	
					Other	0.010	-1.000	-0.582	
28	0-28	0.354	0.526	0.409	A	0.250	-0.006	-0.005	
					B	0.094	-0.270	-0.155	
					C	0.354	0.526	0.409	*
					D	0.188	-0.159	-0.109	
					E	0.104	-0.258	-0.153	
					Other	0.010	-1.000	-0.582	
29	0-29	0.677	0.140	0.107	A	0.021	0.139	0.049	
					B	0.177	0.086	0.059	
					C	0.677	0.140	0.107	*
					D	0.094	0.003	0.002	
					E	0.021	-0.416	-0.146	
					Other	0.010	-1.000	-0.582	
30	0-30	0.833	0.541	0.363	A	0.052	-0.275	-0.132	
					B	0.083	-0.181	-0.101	
					C	0.021	-0.377	-0.132	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.833	0.541	0.363	*
					Other	0.010	-1.000	-0.582	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file INPUT.TXT

Page 6

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
31	0-31	0.406	0.378	0.298	A	0.281	-0.060	-0.045	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.406	0.378	0.298	
					D	0.010	0.522	0.142	
					E	0.281	-0.231	-0.173	
					Other	0.021	-1.000	-0.438	
32	0-32	0.958	0.959	0.428	A	0.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.021	0.059	0.021	
					D	0.010	-1.000	-0.289	
					E	0.958	0.959	0.428	
					Other	0.010	-1.000	-0.582	
33	0-33	0.688	0.631	0.482	A	0.688	0.631	0.482	*
					B	0.021	-0.218	-0.077	
					C	0.031	-0.261	-0.106	
					D	0.010	-1.000	-0.289	
					E	0.240	-0.341	-0.248	
					Other	0.010	-1.000	-0.582	
34	0-34	0.990	1.000	0.582	A	0.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.990	1.000	0.582	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.010	-1.000	-0.582	
35	0-35	0.979	1.000	0.619	A	0.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.010	-1.000	-0.289	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.979	1.000	0.619	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.010	-1.000	-0.582	
36	0-36	0.979	1.000	0.619	A	0.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.010	-1.000	-0.289	
					D	0.979	1.000	0.619	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.010	-1.000	-0.582	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file INPUT.TXT

Page 7

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
37	0-37	0.948	0.965	0.463	A	0.021	-0.813	-0.285	*
					B	0.948	0.965	0.463	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.010	0.090	0.024	
					E	0.010	-0.198	-0.054	
					Other	0.010	-1.000	-0.582	
38	0-38	0.844	0.583	0.384	A	0.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.042	-0.535	-0.239	
					C	0.844	0.583	0.384	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.104	-0.181	-0.107	
					Other	0.010	-1.000	-0.582	
39	0-39	0.990	1.000	0.582	A	0.990	1.000	0.582	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.010	-1.000	-0.582	
40	0-40	0.979	1.000	0.369	A	0.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.010	0.234	0.064	
					E	0.979	1.000	0.369	
					Other	0.010	-1.000	-0.582	



MicroCAT (tm) Testing System  
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file INPUT.TXT

Page 8

There were 95 examinees in the data file.

#### Scale Statistics

-----  
Scale:                   0  
-----  
N of Items               40  
N of Examinees          95  
Mean                    29.750  
Variance                27.479  
Std. Dev.               5.242  
Skew                    -2.054  
Kurtosis                9.290  
Minimum                0.000  
Maximum                38.000  
Median                  30.000  
Alpha                   0.823  
SEM                     2.205  
Mean P                  0.744  
Mean Item-Tot.         0.401  
Mean Biserial          0.633

# LAMPIRAN 4

DATA SKOR SISWA

**Lampiran 4. Skor Siswa**

6 1 Scores for examinees from file INPUT.TXT

10118 30.00

10119 32.00

10120 29.00

10121 28.00

10122 27.00

10123 30.00

10124 23.00

10125 27.00

10126 34.00

10127 37.00

10128 31.00

10129 27.00

10130 28.00

10131 26.00

10132 25.00

10133 33.00

10134 23.00

10135 33.00

10136 29.00

10137 26.00

10138 27.00

10139 33.00

10140 29.00

10141 25.00

10142	26.00
10143	33.00
10144	30.00
10145	25.00
10146	30.00
10147	35.00
10148	34.00
10149	36.00
10151	31.00
10152	29.00
10153	32.00
10154	34.00
10155	35.00
10156	34.00
10157	33.00
10158	37.00
10159	28.00
10160	27.00
10161	28.00
10162	38.00
10163	27.00
10164	33.00
10165	25.00
10166	28.00
10167	31.00
10168	36.00

10169	15.00
10170	25.00
10171	30.00
10172	33.00
10173	35.00
10174	35.00
10175	27.00
10176	25.00
10177	30.00
10178	24.00
10179	31.00
10180	33.00
10181	28.00
10182	38.00
10183	28.00
10184	25.00
10185	32.00
10186	29.00
10187	19.00
10188	26.00
10189	32.00
10190	34.00
10191	28.00
10192	31.00
10193	26.00
10194	26.00

10195	30.00
10196	32.00
10197	30.00
10198	38.00
10199	32.00
10200	34.00
10201	35.00
10202	33.00
10203	33.00
10204	36.00
10205	32.00
10206	35.00
10207	23.00
10208	31.00
10209	31.00
10210	34.00
10211	33.00
10212	23.00
10213	29.00

# **LAMPIRAN 5**

INTERPRETASI HASIL ANALISIS DATA  
VALIDITAS

RELIABILITAS

TINGKAT KESUKARAN

DAYA PEMBEDA

KEEFEKTIFAN DISTRAKTOR

**Lampiran 5.1 Interpretasi Validitas Soal**

<b>No</b>	<b>Point Biser</b>	<b>r tabel</b>	<b>Kategori</b>
01	0,289	0,202	Valid
02	0,431	0,202	Valid
03	0,497	0,202	Valid
04	0,416	0,202	Valid
05	0,469	0,202	Valid
06	0,172	0,202	Tidak Valid
07	0,275	0,202	Valid
08	0,458	0,202	Valid
09	0,340	0,202	Valid
10	0,063	0,202	Tidak Valid
11	0,445	0,202	Valid
12	0,544	0,202	Valid
13	0,210	0,202	Valid
14	0,561	0,202	Valid
15	0,434	0,202	Valid
16	0,461	0,202	Valid
17	0,498	0,202	Valid
18	0,506	0,202	Valid
19	0,407	0,202	Valid
20	0,378	0,202	Valid
21	0,379	0,202	Valid
22	0,619	0,202	Valid



23	0,381	0,202	Valid
24	0,222	0,202	Valid
25	0,190	0,202	Tidak Valid
26	0,398	0,202	Valid
27	0,286	0,202	Valid
28	0,409	0,202	Valid
29	0,107	0,202	Tidak Valid
30	0,363	0,202	Valid
31	0,298	0,202	Valid
32	0,482	0,202	Valid
33	0,482	0,202	Valid
34	0,582	0,202	Valid
35	0,619	0,202	Valid
36	0,619	0,202	Valid
37	0,463	0,202	Valid
38	0,384	0,202	Valid
39	0,582	0,202	Valid
40	0,369	0,202	Valid

Keterangan:

$r_{pbis} \geq r_{tabel}$  kategori valid

$r_{pbis} < r_{tabel}$  kategori tidak valid

$r_{tabel} = 0,202$  ( taraf signifikan 5% dengan  $N = 95$  )

## Lampiran 5.2 Interpretasi Reliabilitas Soal

Koefisien reliabilitas soal pada program ITEMAN versi 3.00 ditunjukkan pada nilai *Alpha* hasil analisis. Kriteria yang digunakan untuk interpretasi yaitu:

- r : 0,80-1,00 kategori sangat tinggi
- r : 0,60-0,79 kategori tinggi
- r : 0,40-0,59 kategori cukup
- r : 0,20-0,39 kategori rendah
- r : 0,00-0,19 kategori sangat rendah

Nilai *Alpha* hasil analisis program ITEMAN ver 3,00 sebesar 0,823 (halaman 104). Berdasarkan kriteria yang digunakan soal termasuk dalam kategori reliabilitas yang sangat tinggi.

**Lampiran 5.3 Interpretasi Tingkat Kesukaran Soal**

<b>No</b>	<b>Prop. Correct</b>	<b>Kategori</b>
01	0,615	Sedang
02	0,625	Sedang
03	0,958	Mudah
04	0,792	Mudah
05	0,552	Sedang
06	0,854	Mudah
07	0,938	Mudah
08	0,689	Sedang
09	0,781	Mudah
10	0,021	Sukar
11	0,729	Mudah
12	0,490	Sedang
13	0,177	Sukar
14	0,948	Mudah
15	0,844	Mudah
16	0,719	Mudah
17	0,865	Mudah
18	0,927	Mudah
19	0,885	Mudah
20	0,760	Mudah
21	0,875	Mudah
22	0,979	Mudah

23	0,896	Mudah
24	0,375	Sedang
25	0,438	Sedang
26	0,708	Sedang
27	0,677	Sedang
28	0,354	Sedang
29	0,667	Sedang
30	0,833	Mudah
31	0,406	Sedang
32	0,958	Mudah
33	0,688	Sedang
34	0,990	Mudah
35	0,979	Mudah
36	0,979	Mudah
37	0,948	Mudah
38	0,844	Mudah
39	0,990	Mudah
40	0,979	Mudah

Keterangan:

P : 0,00 - 0,30 kategori sukar

P : 0,31 - 0,70 kategori sedang

P : 0,71 - 1,00 kategori mudah

( P = tingkat kesukaran)

**Lampiran 5. 4 Interpretasi Daya Pembeda Soal**

<b>No</b>	<b>Biser</b>	<b>Kategori</b>
01	0,368	Cukup
02	0,550	Baik
03	1	Baik Sekali
04	0,589	Baik
05	0,589	Baik
06	0,265	Cukup
07	0,541	Baik
08	0,603	Baik
09	0,476	Baik
10	0,178	Tidak Baik
11	0,597	Baik
12	0,681	Baik
13	0,308	Cukup
14	1	Baik Sekali
15	0,657	Baik
16	0,614	Baik
17	0,783	Baik Sekali
18	0,950	Baik Sekali
19	0,670	Baik
20	0,520	Baik
21	0,608	Baik
22	1	Baik Sekali

23	0,643	Baik
24	0,283	Cukup
25	0,240	Cukup
26	0,527	Baik
27	0,372	Cukup
28	0,526	Baik
29	0,140	Tidak Baik
30	0,541	Baik
31	0,378	Cukup
32	0,959	Baik Sekali
33	0,631	Baik
34	1	Baik Sekali
35	1	Baik Sekali
36	1	Baik Sekali
37	0,965	Baik Sekali
38	0,583	Baik
39	1	Baik Sekali
40	1	Baik Sekali

Keterangan :

D : 0,00 - 0,20 kategori jelek

D : 0,21 - 0,40 kategori cukup

D : 0,41 - 0,70 kategori baik

D : 0,71 - 1,00 kategori sangat baik

( D = daya pembeda )

**Lampiran 5.5 Keefektifan penggunaan Distraktor**

<b>No</b>	<b>Prop. Endorsing</b>	<b>Keefektifan Distraktor</b>	<b>Kategori</b>
01	A . 0,010 B . 0,010 C . 0,292 D . 0,615 * E . 0,063	C , E	Cukup
02	A . 0,625 * B . 0,042 C . 0,240 D . 0,073 E . 0,010	C, D	Cukup
03	A . 0,021 B . 0,010 C . 0,000 D . 0,958 * E . 0,000	-	Jelek
04	A . 0,010 B . 0,792 * C . 0,115 D . 0,052 E . 0,021	C, D	Cukup
05	A . 0,552 * B . 0,010 C . 0,010 D . 0,010 E . 0,406	-	Jelek
06	A . 0,094 B . 0,021 C . 0,854 * D . 0,000 E . 0,010	A	Kurang Baik
07	A . 0,021 B . 0,938 * C . 0,010 D . 0,021 E . 0,000	-	Jelek

08	A . 0,281 B . 0,698 C . 0,010 D . 0,000 E . 0,000	A	Kurang Baik
09	A . 0,010 B . 0,042 C . 0,083 D . 0,063 E . 0,781 *	C, D	Cukup
10	A . 0,667 B . 0,010 C . 0,010 D . 0,281 E . 0,021 *	A, D	Cukup
11	A . 0,729 * B . 0,167 C . 0,052 D . 0,021 E . 0,021	B, C	Cukup
12	A . 0,219 B . 0,490 * C . 0,146 D . 0,052 E . 0,083	A, C, D, E	Sangat Baik
13	A . 0,094 B . 0,510 C . 0,177 * D . 0,031 E . 0,167	A, B, E	Baik
14	A . 0,021 B . 0,010 C . 0,948 * D . 0,000 E . 0,010	-	Jelek
15	A . 0,844 * B . 0,010 C . 0,104 D . 0,031 E . 0,000	C	Kurang Baik



16	A . 0,104 B . 0,000 C . 0,146 D . 0,719 * E . 0,021	A, C	Cukup
17	A . 0,865 * B . 0,000 C . 0,021 D . 0,031 E . 0,073	E	Kurang Baik
18	A . 0,010 B . 0,031 C . 0,010 D . 0,927 * E . 0,010	-	Jelek
19	A . 0,010 B . 0,885 * C . 0,031 D . 0,000 E . 0,063	E	Kurang Baik
20	A . 0,073 B . 0,042 C . 0,760 * D . 0,052 E . 0,063	A, D, E	Baik
21	A . 0,031 B . 0,010 C . 0,875 * D . 0,021 E . 0,052	E	Kurang Baik
22	A . 0,000 B . 0,000 C . 0,000 D . 0,979 * E . 0,010	-	Jelek
23	A . 0,021 B . 0,021 C . 0,021 D . 0,031 E . 0,896 *	-	Jelek

24	A . 0,521 B . 0,375 * C . 0,042 D . 0,052 E . 0,000	A, D	Cukup
25	A . 0,094 B . 0,302 C . 0,156 D . 0,000 E . 0,438 *	A, B, C	Baik
26	A . 0,156 B . 0,042 C . 0,021 D . 0,708 * E . 0,063	A, E	Cukup
27	A . 0,010 B . 0,063 C . 0,677 * D . 0,000 E . 0,240	B, E	Cukup
28	A . 0,250 B . 0,092 C . 0,350 * D . 0,188 E . 0,104	A, B, D, E	Sangat Baik
29	A . 0,021 B . 0,177 C . 0,677 * D . 0,094 E . 0,021	B, D	Cukup
30	A . 0,052 B . 0,083 C . 0,021 D . 0,000 E . 0,833 *	A, B	Cukup
31	A . 0,281 B . 0,000 C . 0,406 * D . 0,010 E . 0,281	A, E	Cukup

32	A . 0,000 B . 0,000 C . 0,021 D . 0,010 E . 0,958 *	-	Jelek
33	A . 0,688 * B . 0,021 C . 0,031 D . 0,010 E . 0,240	E	Kurang Baik
34	A . 0,000 B . 0,000 C . 0,000 D . 0,990 * E . 0,000	-	Jelek
35	A . 0,000 B . 0,010 C . 0,000 D . 0,979 * E . 0,000	-	Jelek
36	A . 0,000 B . 0,000 C . 0,010 D . 0,979 * E . 0,000	-	Jelek
37	A . 0,021 B . 0,928 * C . 0,000 D . 0,010 E . 0,010	-	Jelek
38	A . 0,000 B . 0,042 C . 0,844 * D . 0,000 E . 0,104	E	Kurang Baik
39	A . 0,990 * B . 0,000 C . 0,000 D . 0,000 E . 0,000	-	Jelek

40	A . 0,000 B . 0,000 C . 0,000 D . 0,010 E . 0,979 *	-	Jelek
----	---	---	-------

Keterangan:

<b>Distraktor yang berfungsi</b>	<b>Kategori</b>
0	Jelek
1	Kurang baik
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

Tanda bintang (\*) pada pilihan jawaban merupakan kunci jawaban soal.

**Lampiran 5. 6 Kualitas Butir Soal (Analisis Secara Bersama Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Keefektifan Distraktor)**

No	Val	TK	DP	KD	Interpretasi				Kriteria Pemenuhan	Ket.
					Valid	TK	DP	KD		
1	0,289	0,615	0,368	2	Valid	Sedang	Cukup	Cukup	4	Baik
2	0,431	0,625	0,550	2	Valid	Sedang	Baik	Cukup	4	Baik
3	0,497	0,958	1	0	Valid	Mudah	Baik Sekali	Jelek	2	Tidak Baik
4	0,416	0,792	0,589	2	Valid	Mudah	Baik	Cukup	3	Kurang Baik
5	0,469	0,552	0,589	0	Valid	Sedang	Baik	Jelek	3	Kurang Baik
6	0,172	0,854	0,265	1	Tidak Valid	Mudah	Cukup	Kurang Baik	1	Tidak Baik
7	0,275	0,938	0,541	0	Valid	Mudah	Baik	Jelek	2	Tidak Baik
8	0,458	0,689	0,603	1	Valid	Sedang	Baik	Kurang Baik	3	Kurang Baik
9	0,340	0,781	0,476	2	Valid	Mudah	Baik	Cukup	3	Kurang Baik
10	0,063	0,021	0,178	1	Tidak Valid	Sukar	Tidak Baik	Kurang Baik	0	Tidak Baik
11	0,445	0,729	0,597	2	Valid	Mudah	Baik	Cukup	3	Kurang Baik
12	0,544	0,490	0,681	4	Valid	Sedang	Baik	Sangat Baik	4	Baik
13	0,210	0,177	0,308	3	Valid	Sukar	Cukup	Baik	3	Kurang Baik
14	0,561	0,948	1	0	Valid	Mudah	Baik Sekali	Jelek	2	Tidak Baik
15	0,434	0,844	0,657	1	Valid	Mudah	Baik	Kurang Baik	2	Tidak Baik
16	0,461	0,719	0,614	2	Valid	Mudah	Baik	Cukup	3	Kurang Baik
17	0,498	0,865	0,783	1	Valid	Mudah	Baik Sekali	Kurang Baik	2	Tidak Baik
18	0,506	0,927	0,950	0	Valid	Mudah	Baik Sekali	Jelek	2	Tidak Baik
19	0,407	0,885	0,670	1	Valid	Mudah	Baik	Kurang Baik	2	Tidak Baik
20	0,378	0,760	0,520	3	Valid	Mudah	Baik	Baik	3	Kurang Baik
21	0,379	0,875	0,608	1	Valid	Mudah	Baik	Kurang Baik	2	Tidak Baik

22	0,619	0,979	1	0	Valid	Mudah	Baik Sekali	Jelek	2	Tidak Baik
23	0,381	0,896	0,643	0	Valid	Mudah	Baik	Jelek	2	Tidak Baik
24	0,222	0,375	0,283	2	Valid	Sedang	Cukup	Cukup	4	Baik
25	0,190	0,438	0,240	3	Tidak Valid	Sedang	Cukup	Baik	3	Kurang Baik
26	0,398	0,708	0,527	2	Valid	Sedang	Baik	Cukup	4	Baik
27	0,286	0,677	0,372	2	Valid	Sedang	Cukup	Cukup	4	Baik
28	0,409	0,354	0,526	4	Valid	Sedang	Baik	Sangat Baik	4	Baik
29	0,107	0,667	0,140	2	Tidak Valid	Sedang	Tidak Baik	Cukup	2	Tidak Baik
30	0,363	0,833	0,541	2	Valid	Mudah	Baik	Cukup	3	Kurang Baik
31	0,298	0,406	0,378	2	Valid	Sedang	Cukup	Cukup	4	Baik
32	0,482	0,958	0,959	0	Valid	Mudah	Baik Sekali	Jelek	2	Tidak Baik
33	0,482	0,688	0,631	1	Valid	Sedang	Baik	Kurang Baik	3	Kurang Baik
34	0,582	0,990	1	0	Valid	Mudah	Baik Sekali	Jelek	2	Tidak Baik
35	0,619	0,979	1	0	Valid	Mudah	Baik Sekali	Jelek	2	Tidak Baik
36	0,619	0,979	1	0	Valid	Mudah	Baik Sekali	Jelek	2	Tidak Baik
37	0,463	0,948	0,965	0	Valid	Mudah	Baik Sekali	Jelek	2	Tidak Baik
38	0,384	0,844	0,583	1	Valid	Mudah	Baik	Kurang Baik	2	Tidak Baik
39	0,582	0,990	1	0	Valid	Mudah	Baik Sekali	Jelek	2	Tidak Baik
40	0,369	0,979	1	0	Valid	Mudah	Baik Sekali	Jelek	2	Tidak Baik

Keterangan:

Val : Validitas

DP : Daya Pembeda

TK : Tingkat Kesukaran

KD : Keefektifan Distraktor

# **LAMPIRAN 6**

## **PRESENSI SISWA UJIAN**



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLHAHRAGA  
**SMK NEGERI 1 TEMPEL**  
 BIDANG STUDI KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN  
 Jalan Magelang Km 17, Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta, 55552  
 Telepon (0274) 869-068, Faksimile (0274) 869068  
 Website : [www.smkn1tempel.sch.id](http://www.smkn1tempel.sch.id) . E-mail: [smkn1tempel@ymail.com](mailto:smkn1tempel@ymail.com)

**DAFTAR HADIR PESERTA UJI TEORI KEJURUAN  
 SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Hari, tanggal : Senin, 8 - 12 - 2014  
 Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi  
 Pukul : 09.30 - 11.00

Ruang : 19  
 Kelas : X Ak-1

NO	NIS	NAMA	TANDA TANGAN
1	10118	Amar Ma'rufiyah	1 <i>Amar Ma'rufiyah</i>
2	10119	Amin Listiyani	2 <i>Amin Listiyani</i>
3	10120	Anif Hidayati	3 <i>Anif Hidayati</i>
4	10121	Anisa Nurwandari	4 <i>Anisa Nurwandari</i>
5	10122	Debora Dewi Sarastika	5 <i>Debora Dewi Sarastika</i>
6	10123	Dewi Rahayuning Pertiwi	6 <i>Dewi Rahayuning Pertiwi</i>
7	10124	Diyah Nur Winda Sari	7 <i>Diyah Nur Winda Sari</i>
8	10125	Dwi Siti Murdaningsih	8 <i>Dwi Siti Murdaningsih</i>
9	10126	Eis Prihatiningrum	9 <i>Eis Prihatiningrum</i>
10	10127	Eka Susdianti	10 <i>Eka Susdianti</i>
11	10128	Ermin Eka Pratiwi	11 <i>Ermin Eka Pratiwi</i>
12	10129	Femi Hertanti	12 <i>Femi Hertanti</i>
13	10130	Fitria Mayangsari Alam	13 <i>Fitria Mayangsari Alam</i>
14	10131	Husni Dwi Suryani	14 <i>Husni Dwi Suryani</i>
15	10132	Kristiana Sulistiawati	15 <i>Kristiana Sulistiawati</i>
16	10133	Kuniy Naili Sa'adah	16 <i>Kuniy Naili Sa'adah</i>

Tempel, 8 Desember 2014

Pengawas I

*Sri Widyayati*  
 Sri Widyayati  
 NIP 4670323 19303 207

Pengawas II

*Purni Kelawati*  
 Purni Kelawati  
 NIP 4970040 19812 2003





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA  
**SMK NEGERI 1 TEMPEL**  
BIDANG STUDI KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN  
Jalan Magelang Km 17, Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta, 5552  
Telepon (0274) 869-068, Faksimile (0274) 869068  
Website : [www.smkn1tempel.sch.id](http://www.smkn1tempel.sch.id) , E-mail: [smkn1tempel@gmail.com](mailto:smkn1tempel@gmail.com)

DAFTAR HADIR PESERTA UJI TEORI KEJURUAN  
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Hari, tanggal : *Senin, 8-12-2014*  
Mata Pelajaran : *Peng. Akuntansi*  
Pukul : *9.30 - 11.00*

Ruang : 20  
Kelas : X Ak-1

NO	NIS	NAMA	TANDA TANGAN
1	10134	Laras Ati	1 <i>[Signature]</i>
2	10135	Mifta Mila Rodliyani	2 <i>[Signature]</i>
3	10136	Nina Sri Yuliana	3 <i>[Signature]</i>
4	10137	Nur Rita	4 <i>[Signature]</i>
5	10138	Nur Vallentyana Agustin	5 <i>[Signature]</i>
6	10139	Prihatin	6 <i>[Signature]</i>
7	10140	Rika Hardiansari	7 <i>[Signature]</i>
8	10141	Risa Agustin	8 <i>[Signature]</i>
9	10142	Sani Nofitasari	9 <i>[Signature]</i>
10	10143	Sekar Pertiwi	10 <i>[Signature]</i>
11	10144	Septiyuastuti	11 <i>[Signature]</i>
12	10145	Siti Fatimah	12 <i>[Signature]</i>
13	10146	Sri Astuti	13 <i>[Signature]</i>
14	10147	Tasya Farida Nur Syamsi	14 <i>[Signature]</i>
15	10148	Yunita Rahayu	15 <i>[Signature]</i>
16	10149	Yunitasari Rachmawati	16 <i>[Signature]</i>

Tempel, 12 Desember 2014

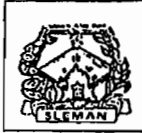
Pengawas I

*[Signature]*

NIP *[Signature]*  
96706257991031011

Pengawas II

NIP



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA  
**SMK NEGERI 1 TEMPEL**  
BIDANG STUDI KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN  
Jalan Magelang Km 17, Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta, 55552  
Telepon (0274) 869-068, Faksimile (0274) 869068  
Website : [www.smkn1tempel.sch.id](http://www.smkn1tempel.sch.id) , E-mail: [smkn1tempel@gmail.com](mailto:smkn1tempel@gmail.com)

DAFTAR HADIR PESERTA UJI TEORI KEJURUAN  
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2014/2015

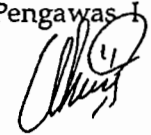
Hari, tanggal : Senin, 7 Desember 2014  
Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi  
Pukul : 9.30 - 11.00

Ruang : 21  
Kelas : X Ak-2

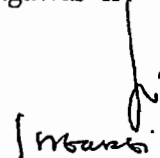
NO	NIS	NAMA	TANDA TANGAN
1	10150	Ahmad Taufik	1
2	10151	Aninda Riani	2
3	10152	Astry Ayu Rimadani	3
4	10153	Desy Ayu Anggraeni	4
5	10154	Dewi Rahmasari	5
6	10155	Diana Martianingsih	6
7	10156	Dwi Lisstiyowati	7
8	10157	Erina Kurniati	8
9	10158	Erma Hidayah	9
10	10159	Evy Ihsani	10
11	10160	Fara Oktaviani	11
12	10161	Fitri Halimah	12
13	10162	Fitria Nur Anisa	13
14	10163	Hesti Anggraeni	14
15	10164	Laila Uswatun Khasanah	15
16	10165	Lilis Nurrofi	16

Tempel, 7 Desember 2014

Pengawas I

  
Tutik Isywanthi  
NIP 19681229 20071 2 007

Pengawas II

  
Irbana  
NIP 19661026 200701 2 006



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLARAHAGA  
**SMK NEGERI 1 TEMPEL**  
 BIDANG STUDI KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN  
 Jalan Magelang Km 17, Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta, 55552  
 Telepon (0274) 869-068, Faksimile (0274) 869088  
 Website : [www.smkn1tempel.sch.id](http://www.smkn1tempel.sch.id) . E-mail: [smkn1tempel@gmail.com](mailto:smkn1tempel@gmail.com)

I DAFTAR HADIR PESERTA UJI TEORI KEJURUAN  
 SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Hari, tanggal : Senin, 8-12-2014  
 Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi  
 Pukul : 09.00 - 11.00

Ruang : 22  
 Kelas : X Ak-2

NO	NIS	NAMA	TANDA TANGAN
1	10166	Mawar Puji Astuti	1
2	10167	Meise Kristiana	2
3	10168	Ninda Fatikasari	3
4	10169	Novi Iswa Anggraeni	4
5	10170	Noviani Yati Fatimah	5
6	10171	Nur Arifah	6
7	10172	Nur Safitri	7
8	10173	Prafangasta Erika Ayu Silvia	8
9	10174	Putri Intan Permatasari	9
10	10175	R. Roro Ayunda Kusuma Sanggar W.	10
11	10176	Septiana Miki Astuti	11
12	10177	Sianani Nurjannah	12
13	10178	Siti Aminah	13
14	10179	Suparyati	14
15	10180	Tika Ariyani	15
16	10181	Tri Nur Astuti	16

Tempel, 8 Desember 2014

Pengawas I

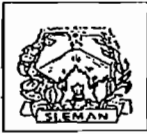
Suparna

NIP 196506071997021004

Pengawas II

Anna Rahrotin Noor

NIP 19801010 200902 2 008



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA  
**SMK NEGERI 1 TEMPEL**  
 BIDANG STUDI KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN  
 Jalan Magelang Km 17, Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta, 55552  
 Telepon (0274) 889-088, Faksimile (0274) 869068  
 Website : [www.smkn1tempel.sch.id](http://www.smkn1tempel.sch.id) , E-mail: [smkn1tempel@ymail.com](mailto:smkn1tempel@ymail.com)

DAFTAR HADIR PESERTA UJI TEORI KEJURUAN  
 SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Hari, tanggal : Senin, 8-12-2014  
 Mata Pelajaran : Peng. Akuntansi  
 Pukul : 09.30 - 11.00

Ruang : 23  
 Kelas : X Ak-3

NO	NIS	NAMA	TANDATANGAN
1	10182	Amilia Dwi Lestari	1
2	10183	Anggraeni Radhiyah Adnindari	2
3	10184	Aulia Fitriani	3
4	10185	Dewi Febriyani	4
5	10186	Diana Astutiningsih	5
6	10187	Dwi Subekti	6
7	10188	Eka Martian Prasetyawati	7
8	10189	Eli Nurmawati	8
9	10190	Fajariana Putri Andini	9
10	10191	Farida Ristianingrum	10
11	10192	Fitrianiingsih	11
12	10193	Hanifah Khoiru Nisa"	12
13	10194	Hesti Purwanti	13
14	10195	Ika Hesti Wulandari	14
15	10196	Ira Riswandha Febriana	15
16	10197	Isti Arliandani	16

Tempel, 8 Desember 2014

Pengawas I

B. Kuswantara  
 NIP 19570108 198403 1003

Pengawas II

\_\_\_\_\_  
 NIP



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA  
**SMK NEGERI 1 TEMPEL**  
BIDANG STUDI KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN  
Jalan Magelang Km' 17 , Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta, 55552  
Telepon (0274) 869-088, Faksimile (0274) 869088  
Website : [www.smkn1tempel.sch.id](http://www.smkn1tempel.sch.id) , E-mail: [smkn1tempel@ymail.com](mailto:smkn1tempel@ymail.com)

1 DAFTAR HADIR PESERTA UJI TEORI KEJURUAN  
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Hari, tanggal : *Senin... 8 Desember 2014*  
Mata Pelajaran : *Pengantar... Akuntansi*  
Pukul : *09.30 - 11.00*

Ruang : 24  
Kelas : X Ak-3

NO	NIS	NAMA	TANDA TANGAN
1	10198	Khoffah Tri Utami	1 <i>[Signature]</i>
2	10199	Kurnia Arumsari	2 <i>[Signature]</i>
3	10200	Nasta'in Munadhiroh	3 <i>[Signature]</i>
4	10201	Nur Indah Wulandari	4 <i>[Signature]</i>
5	10202	Nurul Afiyatun	5 <i>[Signature]</i>
6	10203	Pipit Nawasanga	6 <i>[Signature]</i>
7	10204	Pratiwi Dwi Astuti	7 <i>[Signature]</i>
8	10205	Putri Zhulaikha Nur Azhizha	8 <i>[Signature]</i>
9	10206	Rifka Ruhdi Noorahma	9 <i>[Signature]</i>
10	10207	Rima Mufida	10 <i>[Signature]</i>
11	10208	Sara Budiarti	11 <i>[Signature]</i>
12	10209	Septiana Wulandari	12 <i>[Signature]</i>
13	10210	Titik Nur Fatik'ah	13 <i>[Signature]</i>
14	10211	Titis Sari Widayat	14 <i>[Signature]</i>
15	10212	Yensi Restiana Lutfi	15 <i>[Signature]</i>
16	10213	Yuli Krisanti	16 <i>[Signature]</i>

Tempel, 08 Desember 2014

Pengawas I

Pengawas II

*[Signature]*  
Suratminiyati  
NIP

*[Signature]*  
Murtiniati . N  
NIP 19571120 198603 2002

# LAMPIRAN 7

## SILABUS PENGANTARAKUNTANSI DAN KEUANGAN

## **SILABU PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN**

Satuan Pendidikan : SMK

Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen

Kelas /Semester: X / 1 (Gasal)

Kompetensi Inti:

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku-perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi .</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi.</p> <p>1.3. Menyadari bahwa Tuhan YME memerintahkan kepada manusia untuk mencatat setiap kegiatan ekonomi agar terjadi keakuratan, ketertiban, kepercayaan terhadap hasil yang diperoleh.</p>	<p><b>Hakekat Akuntansi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian akuntansi</li> <li>• Tujuan akuntansi</li> <li>• Peran akuntansi</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mempelajari buku teks maupun sumber lain tentang pengertian, tujuan dan peran akuntansi</li> <li>• diskusi kelas</li> <li>• diskusi kelompok</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pengertian, tujuan dan peran akuntansi dalam perusahaan</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• diskusi kelompok</li> <li>• membuat notula</li> <li>• Merangkum hasil diskusi secara kelompok</li> </ul>	<p>2 Jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku teks Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan</li> <li>• Laporan keuangan, kuitansi, bukti piutang, bukti retur</li> <li>• Majalah, Koran, internet</li> </ul>
<p>2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan akuntansi</p>		<p><b>Mengeskplorasi</b></p> <p>mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian, tujuan dan peran akuntansi dalam perusahaan</p>	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok</li> </ul>		
<p>3.1 Menjelaskan pengertian, tujuan dan peran akuntansi</p>		<p><b>Asosiasi</b></p>	<p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis kelompok</li> </ul>		
<p>4.1 Mengevaluasi peran akuntansi di berbagai usaha</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang pengertian, tujuan</li> </ul>			



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		dan peran akuntansi dalam perusahaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> </ul> <b>Komunikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi</li> <li>• menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang pengertian, tujuan dan peran akuntansi dalam perusahaan</li> </ul>	<b>Tes</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</li> </ul>		
1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta. 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya. 2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya. 2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan	<b>Pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi</b>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diberikan ilustrasi/tayangan/gambar dari suatu kegiatan bisnis perusahaan</li> <li>• mempelajari berbagai sumber tentang pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi</li> <li>• diskusi kelas</li> </ul>	<b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• diskusi kelompok</li> <li>• membuat notula</li> <li>• Merangkum hasil diskusi secara kelompok</li> </ul>	2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku teks Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan</li> <li>• Laporan keuangan, kuitansi, bukti</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• diskusi kelompok</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi</li> </ul> <p><b>Mengeskplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan berbagai informasi tentang pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menguraikan kembali deskripsi pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi</li> <li>• menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi</li> </ul>	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</li> </ul>		<p>piutang, bukti retur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Majalah, Koran, internet</li> </ul>
<p>3.1. Menjelaskan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi</p>					
<p>4.2 Mengklasifikasi berbagai pihak yang membutuhkan informasi berdasarkan jenis informasinya</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan tentang pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi</li> </ul>			
<p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.2. Menjelaskan profesi dan jabatan dalam akuntansi</p> <p>4.3 Mengklasifikasi berbagai profesi berbagai profesi bidang akuntansi berdasarkan jabatannya</p>	<p><b>Profesi akuntansi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Profesi</li> <li>Jabatan</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Diberikan ilustrasi / tayangan / gambar tentang profesi, dan jabatan dalam akuntansi</li> <li>mempelajari berbagai sumber bacaan tentang profesi dan jabatan dalam akuntansi</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang profesi, dan jabatan dalam akuntansi</li> </ul> <p><b>Mengskplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mengumpulkan berbagai informasi tentang profesi,</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mencari tulisan/berita terkait profesi, dan jabatan akuntansi kemudian didiskusikan</li> <li>membuat notula diskusi kelompok</li> <li>merangkum hasil diskusi secara</li> </ul>	2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku teks Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan</li> <li>Majalah, Koran, internet</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan jabatan dalam akuntansi</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang profesi, dan jabatan dalam akuntansi</li> <li>• menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi</li> <li>• menjelaskan / mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang profesi, dan jabatan dalam akuntansi</li> </ul>	<p>kelompok</p> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	
<p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.3. Menjelaskan bidang-bidang spesialisasi akuntansi</p>	<p><b>Bidang Spesialisasi akuntansi</b></p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Diberikan ilustrasi / tayangan / gambar tentang bidang spesialisasi akuntansi</li> <li>mempelajari berbagai sumber bacaan tentang bidang spesialisasi akuntansi</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang bidang spesialisasi akuntansi</li> </ul> <p><b>Mengeskplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mengumpulkan berbagai informasi tentang bidang spesialisasi akuntansi</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang bidang spesialisasi akuntansi</li> <li>menyimpulkan dari</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mencari tulisan/berita terkait bidang spesialisasi akuntansi kemudian didiskusikan</li> <li>membuat notula diskusi kelompok</li> <li>merangkum hasil diskusi secara kelompok</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ceklist lembar pengamatan kegiatan</li> </ul>	<p>2 Jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku teks Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan</li> <li>Majalah, Koran, internet</li> </ul>	
<p>4.4 Menggolongkan berbagai bidang spesialisasi akuntansi</p>						

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		keseluruhan materi <b>Komunikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi</li> <li>• menjelaskan / mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang bidang spesialisasi akuntansi</li> </ul>	diskusi kelas dan kelompok <b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis kelompok</li> </ul> <b>Tes</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</li> </ul>		
1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta. 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.	<b>Jenis dan bentuk badan usaha</b>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diberikan ilustrasi/ tayangan/ gambar tentang jenis dan bentuk badan usaha</li> <li>• mempelajari berbagai sumber bacaan tentang jenis dan bentuk badan</li> </ul>	<b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• diskusi kelompok</li> <li>• membuat notula</li> <li>• merangku m hasil diskusi</li> </ul>	2 minggu x 2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku teks Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan</li> <li>• Majalah, Koran, internet</li> </ul>
2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya. 2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti,					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>tanggung jawab, obyektif,kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3.Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>3.4. Menjelaskan jenis dan bentuk badan usaha</p>		<p>usaha</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• diskusi kelas tentang ilustrasi/ tayangan/gambar</li> <li>• diskusi kelompok membahas ilustrasi/ tayangan/ gambar</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang jenis dan bentuk badan usaha</li> </ul> <p><b>Mengeskplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan berbagai informasi tentang jenis dan bentuk badan usaha</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang jenis dan bentuk badan usaha</li> <li>• menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p>	<p>kelompok</p> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</li> </ul>		
<p>4.5 Mengklasifikasi jenis badan usaha berdasarkan bentuk badan usaha</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi</li> <li>• menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang jenis dan bentuk badan usaha</li> </ul>			
<p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p>	<p><b>Prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi</b></p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mempelajari berbagai sumber bacaan tentang prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi</li> <li>• diskusi kelas</li> <li>• diskusi kelompok</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Membuat notula</li> <li>• Merangkum hasil diskusi kelompok</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceklist lembar</li> </ul>	<p>3 minggu x 2 Jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku teks Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan</li> <li>• Majalah, Koran, internet</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.5. Menjelaskan prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi		<p><b>Mengesplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan berbagai informasi tentang prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi</li> </ul>	<p>pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok</p>		
4.6 Menggunakan prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi dalam kasus-kasus keuangan		<p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi</li> <li>• menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi</li> <li>• menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan tentang prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi</li> </ul>	<p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p>	<p><b>Tahap-tahap proses pencatatan transaksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencatatan transaksi dalam dokumen</li> <li>• Dokumen transaksi dicatat dalam jurnal</li> <li>• Posting dari jurnal ke buku besar</li> <li>• Menyusun neraca saldo</li> <li>• Menyusun laporan keuangan</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• diberikan ilustrasi/tayangan dari suatu kegiatan dokumentasi bisnis perusahaan</li> <li>• mempelajari berbagai sumber bacaan tentang tahap-tahap proses pencatatan transaksi</li> <li>• diskusi kelas terkait pemberian studi kasus</li> <li>• diskusi kelompok untuk menyelesaikan studi kasus</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mencari contoh kegiatan bisnis perusahaan dan membuat penjelasannya</li> <li>• membuat notula diskusi kelompok</li> <li>• merangkum hasil diskusi kelompok</li> </ul>	<p>4 minggu x 2 Jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku teks Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan</li> <li>• Majalah, Koran, internet</li> </ul>
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p>		<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang tahap-tahap proses pencatatan transaksi</li> </ul> <p><b>Mengeskplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan berbagai informasi tentang tahap-</li> </ul>	<p><b>Observasi</b></p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas</p>		
<p>3.6. Menjelaskan tahapan proses pencatatan transaksi</p>					
<p>4.7 Melakukan langkah-langkah pencatatan transaksi</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		tahap proses pencatatan transaksi <b>Asosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang tahap-tahap proses pencatatan</li> <li>• menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> </ul> <b>Komunikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi</li> <li>• menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang tahap-tahap proses pencatatan</li> </ul>	dan kelompok <b>Portofolio</b> Laporan tertulis kelompok <b>Tes</b> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta. 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.	<b>Transaksi bisnis perusahaan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian</li> </ul>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• diberikan ilustrasi/tayangan dari suatu kegiatan transaksi</li> </ul>	<b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• diskusi kelompok</li> <li>• membuat</li> </ul>	2 minggu x 2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku teks Pengantar Akuntansi, buku referensi</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p>	<p>transaksi bisnis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok transaksi bisnis</li> <li>• Jenis transaksi bisnis</li> <li>• Pengaruh transaksi bisnis pada proses pencatatan</li> </ul>	<p>bisnis perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membaca buku teks maupun sumber lain tentang transaksi bisnis perusahaan</li> <li>• diskusi kelas terkait ilustrasi/tayangan</li> <li>• diskusi kelompok untuk menyelesaikan studi kasus</li> </ul>	<p>notula diskusi kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• merangkum hasil diskusi</li> <li>• studi kasus individu</li> </ul>		<p>yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Majalah, Koran, internet</li> </ul>	
<p>3.7. Menjelaskan transaksi bisnis perusahaan</p>		<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang transaksi bisnis perusahaan</li> </ul>	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cek list lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</li> </ul>			
<p>4.8 Mengklasifikasi berbagai transaksi bisnis</p>		<p><b>Mengesplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan berbagai informasi tentang transaksi bisnis perusahaan</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menguraikan kembali deskripsi transaksi bisnis perusahaan</li> <li>• Menyimpulkan dari materi keseluruhan</li> </ul>	<p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis kelompok</li> <li>• Laporan</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<b>Komunikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi</li> <li>• menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang transaksi bisnis perusahaan</li> </ul>	tertulis individu <b>Tes</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda</li> </ul>		
1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta. 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.	<b>Persamaan dasar akuntansi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian persamaan dasar akuntansi</li> <li>• Unsur-unsur persamaan dasar akuntansi</li> <li>• Bentuk persamaan dasar akuntansi</li> <li>• Fungsi</li> </ul>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• diberikan ilustrasi/tayangan dari suatu kegiatan transaksi bisnis perusahaan</li> <li>• mempelajari sumber bacaan lain tentang persamaan dasar akuntansi</li> <li>• diskusi kelas terkait ilustrasi/tayangan</li> <li>• diskusi kelompok untuk menyelesaikan studi kasus</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi</li> </ul>	<b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• diskusi kelompok</li> <li>• membuat notula diskusi kelompok</li> <li>• merangkum hasil diskusi</li> <li>• studi kasus individu</li> </ul> <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cek list lembar</li> </ul>	5 minggu x 2 Jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku teks Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan</li> <li>• Majalah, Koran, internet</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>persamaan dasar akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis pengaruh transaksi ke persamaan dasar akuntansi</li> <li>• Teknik mencatat transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi</li> <li>• Menyusun persamaan dasar akuntansi</li> </ul>	<p>tentang persamaan dasar akuntansi</p> <p><b>Mengesplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan berbagai informasi tentang persamaan dasar akuntansi</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menguraikan kembali deskripsi persamaan dasar akuntansi</li> <li>• Menyimpulkan dari materi keseluruhan</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi</li> <li>• menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang persamaan dasar akuntansi</li> </ul>	<p>pengamatan kegiatan diskusi kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cek list lembar pengamatan tugas individu</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis kelompok</li> <li>• Laporan tertulis individu</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda</li> </ul>		

# LAMPIRAN 8

## KISI-KISI SOAL

**KISI-KISI SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL  
SMK NEGERI 1 TEMPEL  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi dan Keuangan  
Kelas / PK : X/ Akuntansi  
Alokasi Waktu : 90 menit  
Bentuk Soal : Pilihan Ganda  
Jumlah Soal : 40 butir soal

<b>NO</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi yang Diujikan</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>No Soal</b>
1	1.1 Menjelaskan pengertian, tujuan, dan peran akuntansi 1.2 Mengevaluasi peran akuntansi di berbagai usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian akuntansi</li> </ul>	1. Menjelaskan pengertian akuntansi	1
2	2.1 Menjelaskan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi 2.2 Mengklasifikasikan berbagai pihak yang membutuhkan informasi berdasarkan jenis informasinya	Pihak yang membutuhkan informasi akuntansi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pihak intern</li> <li>• Pihak ekstern</li> </ul>	2. Menyebutkan pemakai informasi akuntansi pihak intern 3. Mengidentifikasi pemakai informasi akuntansi pihak ekstern 4. Menjelaskan manfaat informasi akuntansi	2  3  8
3	3.1 Menjelaskan profesi dan jabatan dalam akuntansi 3.2 Mengklasifikasi berbagai profesi akuntansi berdasarkan jabatannya	Profesi akuntansi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian profesi akuntansi</li> <li>• Bidang profesi akuntansi</li> </ul>	5. Mengidentifikasi bidang-bidang profesi akuntansi di perusahaan 6. Mengidentifikasi ciri-ciri profesi akuntan 7. Menyebutkan dan menjelaskan	4, 5, 26  9  11, 12



		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Etika profesi akuntansi</li> </ul>	prinsip dasar etika profesi akuntansi	
4	<p>4.1 Menjelaskan bidang-bidang spesialisasi akuntansi</p> <p>4.2 Menggolongkan berbagai bidang spesialisasi akuntansi</p>	Bidang spesialisasi akuntansi	<p>8. Mengidentifikasi berbagai bidang spesialisasi akuntansi</p> <p>9. Menjelaskan pengertian berbagai bidang spesialisasi akuntansi yang ada</p>	<p>6</p> <p>7, 13</p>
5	<p>5.1 Menjelaskan jenis dan bentuk badan usaha</p> <p>5.2 Mengklasifikasikan jenis badan usaha berdasarkan bentuk badan usaha</p>	<p>Jenis dan bentuk badan usah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian badan usaha</li> <li>• Fungsi badan usaha</li> <li>• Bentuk badan usaha berdasarkan lapangan usaha dan hukum</li> <li>• Ciri-ciri berbagai badan usaha</li> <li>• Kelebihan dan kelemahan badan usaha</li> </ul>	<p>10. Menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis usaha</p> <p>11. Mengidentifikasi bentuk badan usaha</p> <p>12. Mengidentifikasi ciri-ciri badan usaha berdasarkan lapangan usaha</p> <p>13. Mengidentifikasi jenis perusahaan jasa</p> <p>14. Mengidentifikasi contoh jenis badan usaha dagang</p> <p>15. Mengidentifikasi contoh jenis perusahaan industri</p> <p>16. Menyebutkan kelebihan dan kekurangan badan usaha</p>	<p>14, 21</p> <p>15, 16, 17, 18</p> <p>19, 20</p> <p>22</p> <p>23</p> <p>24</p> <p>25</p>
6	6.1 Menjelaskan tahapan proses pencatatan transaksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung laporan laba rugi</li> <li>• Menghitung laporan perubahan modal</li> </ul>	<p>17. Mengidentifikasi karakteristik laporan keuangan</p> <p>18. Menghitung laporan keuangan laba rugi</p>	<p>10</p> <p>28, 29</p>

		• Menghitung neraca	19. Menghitung neraca	34
7	7.1 Menjelaskan prinsip dan konsep dasar akuntansi 7.2 Menjelaskan persamaan dasar akuntansi 7.3 Menyusun persamaan dasar akuntansi	Persamaan dasar akuntansi 20. Konsep dasar persamaan dasar akuntansi 21. Analisis transaksi persamaan dasar akuntansi	22. Menjelaskan unsur posisi keuangan 23. Menjelaskan unsur laporan keuangan 24. Menyebutkan unsur –unsur neraca 25. Menyebutkan rumus persamaan dasar akuntansi 26. Mengidentifikasi hutang jangka panjang 27. Mengidentifikasi kasus transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi	27 31 30 32 33 35, 36, 37, 38, 39, 40

# LAMPIRAN 9

## SURAT IZIN PENELITIAN





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 1242 / 2015

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/1212/2015  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 20 Maret 2015

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : SITI NUR INDRAWATI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11403244048  
Program/Tingkat : S1 Ekonomi  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Ngablak Srumbung Magelang Jateng  
No. Telp / HP : 085728306346  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA  
PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN KELAS X  
AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2014/2015**  
Lokasi : SMKN 1 Tempel Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 20 Maret 2015 s/d 20 Juni 2015

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman  
Pada Tanggal : 20 Maret 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris  
u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT  
Pembina, IV/a  
NIP 19720411 199603 2 003

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Tempel
5. Ka. SMKN 1 Tempel Sleman
6. Dekan Fak. Ekonomi UNY
7. Yang Bersangkutan



# LAMPIRAN 10

TABEL KORELASI ( $r$ ) PRODUCT MOMENT

Nilai-Nilai Kritis Koefisien Korelasi ( $r$ ) Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
	3	0,997		0,999	26		0,388	0,496
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194

# LAMPIRAN 11

KOREKSI (PERBAIKAN)

Beberapa halaman perlu dikoreksi adalah sebagai berikut:

1. Pada halaman 128, tanggal yang terletak di kanan bawah (Tempel, 12 Desember 2014) yang benar adalah Tempel, 8 Desember 2014.
2. Pada halaman 129, penulisan hari dan tanggal di kiri atas (Senin, 7 Desember 2014) dan kanan bawah (Tempel, 7 Desember 2014) yang benar adalah Senin, 8 Desember 2014 dan Tempel, 8 Desember 2014.